

RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL

2022-2026



Unpas

UNPAS



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS PASUNDAN 2022 – 2026

TIM PENYUSUN

- Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp., M.Si., M.Kom., IPU.
- Narasumber : 1. Direktur Pascasarjana Universitas Pasundan
2. Para Dekan di lingkungan Universitas Pasundan
3. Para Ketua Lembaga di lingkungan Universitas Pasundan
- Pengarah : 1. Prof. Dr. H. Jaja Suteja, S.E., M.Si., D.B.A.
2. Dr. Ir. H. Yudi Garnida, M.P.
3. Dr. H. Deden Ramdhan, M.Si., D.B.A.
- Ketua : Prof. Dr. H. Jaja Suteja, S.E., M.Si., D.B.A.
- SPMI dan P3AI : 1. Dr. Yusep Ikrawan, M.Sc.
2. Dr. drh. Nia Nurdiani, M.Si.
3. Dr. Cartonono, S.Pd., M.Pd., M.T.
4. Dr. Ine Mariane, M.Si.
5. Maman Budiman, S.H., M.H.
6. Mimi Halimah, S.Pd., M.Si.
- Anggota/Members : 1. Dra. Heni Cahyani, M.Si.
2. Siti Aoliah, S.Pd.
3. Fahmi Aldi Choirunsyah, M.Kom., IPP
4. Luki Oktaviana
5. Bambang Santika, A.Md.

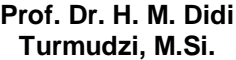



Lembar Pengesahan

	UNIVERSITAS PASUNDAN Jl. Tamansari No. 4 – 4a Bandung 40116 Telp. (022) 86032233, Fax (022) 86032244, e-mail: akademik@unpas.ac.id		
	Dokumen RENCANA STRATEGIS		DOKUMEN
	No. Dokumen	No. Revisi	Tgl. Berlaku

UNIVERSITAS PASUNDAN

Dokumen

**RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS PASUNDAN
2022 - 2026**

Dipertimbangkan oleh:	Diperiksa oleh:	Disusun oleh:
 Prof. Dr. H. M. Didi Turmudzi, M.Si.	 Dr. Yusep Ikrawan, M.Sc.	 Prof. Dr. Jaja Suteja, S.E., M.Si., CFRM, DBA
Ketua Senat	Ketua Satuan Penjaminan Mutu	Ketua Tim/ Wakil Rektor 1
Disahkan oleh:		
 Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp., M.Si., M.Kom., IPU. Rektor		

KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirahiim
Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh*

Sebagai suatu lembaga akademik, Universitas Pasundan (Unpas) mengemban misi mencerdaskan bangsa dan mengembangkan kehidupan bangsa. Unpas juga bercita-cita menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, ilmu sosial dan kemanusiaan yang unggul dengan menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tinggi, melakukan penelitian dan pengembangan ilmu untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia dan kemaslahatan umat manusia. Unpas sebagai lembaga pendidikan tinggi, berkewajiban menghasilkan sumber daya yang handal dan unggul, yang dapat menjalankan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yang mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia.

Sebagai respon terhadap dinamika lingkungan strategi baik global maupun domestik, serta memperhatikan perencanaan sebagai alat manajerial untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan serta memelihara keberlanjutan dan perbaikan kinerja lembaga, maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pasundan untuk Tahun 2022-2026. Renstra ini menjadi acuan penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Operasional di tiap-tiap Fakultas dan Jurusan-jurusan di lingkungan Unpas. Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang dapat menghambat pengimplementasiannya dan memaksa dilakukan perubahan terhadap isi Renstra ini, maka dapat dilakukan penyesuaian atau perubahan oleh Pimpinan Unpas dan Pimpinan Fakultas.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam menyusun Renstra ini dan saya yakin kita semua dapat bekerja sama untuk memberikan yang terbaik bagi Universitas Pasundan yang kita cintai ini. Semoga Universitas Pasundan menjadi universitas yang memiliki reputasi Nasional maupun Internasional, yang menjadi kebanggaan bagi civitas akademika Universitas Pasundan, dan selalu hadir di hati masyarakat. Aamiin.

Bandung, 04 Januari 2022
Rektor Universitas Pasundan



Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp., M.Si., M.Kom., IPU.

NIDN: 0410045401



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Landasan Penyusunan Renstra	1
1.2.1 Landasan Historis	1
1.2.2 Landasan Filosofis	3
1.2.3 Landasan Teoritis	4
1.2.4 Landasan Sosiologis	4
1.2.5 Landasan Yuridis	4
1.3 Tujuan Penyusunan Renstra	6
1.4 Sistematika penyusunan Renstra	7
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS, DAN UNIVERSITY VALUES	9
2.1 Visi Universitas Pasundan	9
2.2 Misi Universitas Pasundan	9
2.3 Tujuan Universitas Pasundan	10
2.4 Sasaran Strategis Universitas Pasundan ..	11
2.5 <i>University Values</i>	12
BAB III KONDISI SAAT INI DAN PROSPEK MASA DEPAN	16
3.1 Capaian Kinerja Renstra 2017 – 2021	16
3.1.1 Bidang Pendidikan	17
3.1.2 Bidang Penelitian	23
3.1.3 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	30
3.1.4 Bidang Sumberdaya manusia	33
3.1.5 Bidang Manajemen	33
3.1.6 Bidang Pendanaan	33
3.1.7 Bidang Sarana dan Prasana	39
3.1.8 Kemahasiswaan dan Alumni	39
3.2 <i>TOWS Analysis</i>	41



3.3 Harapan Pemangku Kepentingan terhadap Universitas Pasundan	
BAB IV ARAH KEBIJAKAN, PROGRAM KEGIATAN, STRATEGI, DAN INDIKATOR PENCAPAIAN ...	47
4.1 Arah Kebijakan	47
4.1.1 Bidang Pendidikan	47
4.1.2 Bidang Penelitian	52
4.1.3 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	54
4.1.4 Bidang Sumberdaya manusia	55
4.1.5 Bidang Manajemen	56
4.1.6 Bidang Pendanaan	56
4.1.7 Bidang Sarana dan Prasana	57
4.1.8 Kemahasiswaan dan Alumni	57
4.2 Strategi Pencapaian	59
4.2.1 Bidang Pendidikan	59
4.2.2 Bidang Penelitian	59
4.2.3 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	60
4.2.4 Bidang Sumberdaya manusia	61
4.2.5 Bidang Manajemen	62
4.2.6 Bidang Pendanaan	62
4.2.7 Bidang Sarana dan Prasana	63
4.2.8 Kemahasiswaan dan Alumni	63
4.3 Indikator dan Target Pencapaian	64



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan	11
Tabel 3.1. Rekapitulasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2017-2021	31
Tabel 3.2. Kegiatan-Kegiatan yang Mendatangkan Pendanaan Dari Luar UNPAS	35
Tabel 3.3. Analisis Faktor Internal	41
Tabel 3.4. Analisis Faktor Eksternal	44
Tabel 4.1. Sasaran Strategis, Indikator dan Target Capaian Rencana Strategis 2022 – 2026	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Pengembangan Kurikulum Unpas 2017 s.d. 2021	18
Gambar 3.2.	Kurikulum OBE	19
Gambar 3.3.	Kurikulum OBE- MBKM	20
Gambar 3.4.	Keterkaitan antara Sn Dikti dengan Perkembangan Kurikulum PT	21
Gambar 3.5.	Pertumbuhan Guru Besar di Unpas 2017-2021	22
Gambar 3.6.	Pertumbuhan Dosen Bergelar Doktor 2017-2021	22
Gambar 3.7.	Perkembangan Buku Ajar selama 2012-2021	23
Gambar 3.8.	Perkembangan Jumlah Publikasi Selama tahun 2012 s.d. 2021	23
Gambar 3.9.	Perkembangan Artikel dosen Unpas 2012-2021	24
Gambar 3.10.	Perkembangan Jumlah Nasional Akreditasi (per-Artikel)	24
Gambar 3.11.	Perkembangan Jumlah Nasional Tidak Terakreditasi (per-Artikel)	25
Gambar 3.12.	Jumlah Seminar Internasional Yang diikuti oleh Dosen Periode 2012-2021	25
Gambar 3.13.	Jumlah Seminar Nasional Yang diikuti oleh Dosen Periode 2012-2021	26
Gambar 3.14.	Jumlah Seminar Regional Yang diikuti oleh Dosen Periode 2012-2021	26
Gambar 3.15.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual Periode 2012-2021	27
Gambar 3.16.	Jumlah Luaran Penelitian lain (Model dan Karya Monumental) Periode 2012-2021	27
Gambar 3.17.	Jumlah Paten Periode 2012-2021	28
Gambar 3.18.	Jumlah Unit Bisnis Hasil Riset Periode 2012-2021	28
Gambar 3.19.	Jumlah Penelitian Hibah Ditlitabmas (Eksternal Bersumber dari DRPM, Riset	

Keilmuan dan Kedai Reka) Periode 2012-2021	29
Gambar 3.20. Jumlah Penelitian Hibah Non Ditlitabmas (Internal, Dana yang dikeluarkan oleh Unpas dan Fakultas) Periode 2012-2021	29
Gambar 3.21. Grafik Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat tahun 2017-2021	31
Gambar 3.22. Grafik Nilai Pengelolaan Dana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2017-2021	32
Gambar 3.23. Grafik Jumlah Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2017-2021	32
Gambar 3.24. Grafik Jumlah Kegiatan, Jumlah dosen dan Jumlah dana Pengabdian kepada masyarakat tahun 2017-2021	33
Gambar 3.25. Diagram Hasil Analisis SWOT Standar Kompetensi Kelulusan	46
Gambar 3.26. Diagram Hasil Analisis SWOT Standar Kompetensi Kelulusan	53

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) adalah suatu dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1-5 tahun sehubungan dengan tugas dan fungsi Universitas dalam pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran (VMTS) dan *University Values* dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan strategis yang digunakan untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan. Tahapan penyusunan Renstra dimulai dengan menetapkan visi, mengembangkan strategi, menentukan sasaran, menerapkan dan memantau serta *me-review* strategi dan sasaran. Oleh karena itu penyusunan Renstra sepatutnya dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara historis, filosofis, teoritis, sosiologis, maupun secara yuridis, agar Renstra yang telah disusun dapat sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan serta Sasaran yang telah ditetapkan sehingga Universitas dapat melakukan tata kelola di bidang Tridarma Perguruan Tinggi dengan baik, terukur serta terarah, yang berorientasi ke masa depan.

1.2 Landasan Penyusunan Renstra

1.2.1 Landasan Historis

Pengertian landasan historis **adalah** sebuah landasan atau aspek yang ditinjau dari perjalanan sejarah dalam menciptakan dan/atau mengembangkan sebuah kebijakan. Penyusunan Renstra Unpas tidak terlepas dari perjalanan sejarah. Universitas Pasundan merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Jawa Barat yang berdiri pada tanggal 14 Nopember 1960. Universitas Pasundan berada di bawah naungan Paguyuban Pasundan, sebuah organisasi kemasyarakatan yang lahir pada tanggal 20 Juli 1913, yang sangat peduli terhadap peningkatan taraf hidup/kesejahteraan dan juga tingkat pendidikan masyarakat, bukan hanya warga tatar Pasundan tapi warga pada umumnya.

Lahirnya Universitas Pasundan dapat memberikan makna tersendiri kepada institusi dan warga civitas akademik Unpas. Hakikat dan citra diri Unpas tergambar dalam tiga identitas. **Pertama**, Unpas merupakan sebuah Perguruan Tinggi atau Universitas yang menjadikan ilmu pengetahuan sebagai konsentrasi utama. Berhasrat untuk mencari,

menemukan kebenaran dengan cara mempertanyakan pengetahuan yang sudah dianggap mapan dan menghasilkan pengetahuan, menyebarkan pengetahuan yang sudah teruji secara ilmiah, baik melalui proses pembelajaran, publikasi maupun kegiatan akademik lainnya, termasuk implementasinya dalam pengabdian masyarakat.

Identitas Unpas yang **kedua** adalah Islami, bahwa pencarian kebenaran harus disadari oleh iman kepada Allah *Subhaanahu wa Ta'ala*, bahwa sumber ilmu itu berasal dari Allah. Hal tersebut sesuai dengan motto Paguyuban Pasundan "**Nyantri, Nyunda, Nyakola**", yang memadukan 3 (tiga) kecerdasan, yaitu: Spiritualitas (SQ), Emosionalitas (EQ), Intelektualitas (IQ). Hal tersebut terkait juga dengan lambang **KUJANG** yang merupakan senjata pusaka Sunda. Lambang kujang menggambarkan kekuatan dan keberanian yang menjadi tugas ilmu pengetahuan. Lambang kujang tegak lurus penyimbul ajaran tauhid Islam sebagai sumber dari muara pengabdian.

Identitas Unpas yang **ketiga** tersirat dalam kata PASUNDAN. Para tokoh Pasundan sebagai pendiri, nampaknya ingin menyampaikan pesan bahwa lahirnya Universitas Pasundan di Tatar Pasundan (Jawa Barat) dimaksudkan agar Unpas menjadi etalase dan memberi kontribusi bagi Tatar Pasundan dan Indonesia. Universitas Pasundan mempunyai otoritas, peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas sumber-daya manusia, serta memiliki pandangan ke masa depan yang dinyatakan dalam **visi**. Universitas Pasundan menetapkan visi: '**Menjadi Entrepreneurial University yang memiliki jati diri Nilai Kelslaman dan Kesundaan pada tahun 2047**'.

Universitas Pasundan dituntut senantiasa berubah dan menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan kebutuhan dan perkembangan, disamping terus menyesuaikan diri terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan informasi dunia. Universitas Pasundan bertekad melahirkan generasi unggul yang "*Pengkuh Agamana, Luhung Elmuna, Jembar Budayana*" sebagai bukti amal baktinya yang Insya Allah diridhoi Allah Subhaanahu wa Ta'ala. Komitmen dan proses perjalanan panjang yang telah dialami Paguyuban Pasundan, Yayasan Pendidikan Tinggi Pasundan dan juga Universitas Pasundan dalam mewujudkan cita-cita tersebut, menghantarkan lembaga ini pada kondisi sekarang. Usia 61 tahun perjalanan Universitas Pasundan

adalah sebuah *kesaksian historis* yang menunjukkan pengabdian, loyalitas dan komitmen terhadap upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

1.2.2 Landasan Filosofis

Landasan filosofis memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014). Motto kehidupan kampus yang religus, edukatif dan ilmiah, merupakan Implementasi Rencana Strategis (Renstra) dalam mewujudkan Visi dan Misi Universitas Pasundan yang mengacu kepada motto Paguyuban Pasundan yaitu *nyantri, nyunda* dan *nyakola* yang memadukan tiga kecerdasan Spiritualitas (SQ), Emosionalitas (EQ), Intelegualitas (IQ). Universitas Pasundan dituntut senantiasa berubah dan menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan dan perkembangan disamping menyesuaikan diri terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan informasi dunia. Universitas Pasundan bertekad melahirkan generasi unggul yang “*Pengkuh Agamana, Luhung Elmuna, Jembar Budayana*” sebagai bukti amal baktinya yang Insya Allah diridhoi Allah *Subhaanahu wa Ta’ala*.

Pengertian *nyantri* atau spritualitas atau religius, bermakna bahwa penyelenggaraan pendidikan di Universitas Pasundan pada hakikatnya bertujuan membangun pribadi manusia seutuhnya yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang menjadi landasan moral, etika, dan kepribadian peserta didik. *Nyunda* berarti Pengembangan potensi peserta didik didasarkan pada keutuhan dalam proses pendidikan yang tujuannya mencakup keutuhan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang dilandasi oleh akhlak mulia dan nilai-nilai budaya Sunda yang melekat pada falsafah hidup peserta didik. *Nyakola* sama dengan edukatif, berarti bahwa penyelenggaraan pendidikan berlandaskan pada keyakinan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah diraihnya keberhasilan dan berkembangnya potensi setiap peserta didik. Landasan filosofis ini dikaji dan dipelajari agar peserta didik memahami hakekat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976).

1.2.3 Landasan Teoritis

Perguruan tinggi memerlukan arah pengembangan program untuk mencapai visi dan misinya yang dituangkan dalam Renstra. Renstra merupakan alat yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengelola kondisi saat ini dan melakukan proyeksi kondisi yang akan datang. Dengan demikian, rencana strategis merupakan sebuah pedoman dalam pengembangan organisasi lima tahun ke depan (Kerzner, 2001). Tantangan terbesar yang dihadapi organisasi terkait dengan Rencana Strategis, bukan hanya pada bagaimana memformulasikan strategi, tetapi bagaimana mengimplementasikan Renstra tersebut ke dalam bentuk tindakan (*Formulating a strategy has always been easier than implementing it correctly*).

Oleh karena itu, dalam menyusun Renstra perlu dilakukan analisis kondisi internal dan eksternal, rasional, dan sistematis. Seperti dikemukakan oleh Teresa A Sullivan (2018), dalam kerangka implementasi strategi maka pengukuran produktivitas organisasi bukan kerangka kerja yang sederhana, namun dalam kasus pendidikan tinggi dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu: 1) institusi pendidikan tinggi memberikan berbagai macam layanan, 2) *input* dan *output* sebagai penanda proses yang produktif sangat heterogen, *variable non-market*, dan perubahan yang terus menerus dari aspek kebijakan dan mutu, dan 3) pengukuran sering terhambat oleh kesenjangan dalam data.

Penyusunan Renstra secara teoritik didasarkan pada teori *human capital*. Teori ini merupakan suatu aliran pemikiran yang menganggap manusia sebagai kapital yang sangat menentukan pertumbuhan produktivitas suatu bangsa. Melalui investasi dirinya sendiri, seseorang dapat memperluas alternatif untuk memilih profesi, pekerjaan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Dengan demikian, menurut teori ini pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi sumber daya manusia yang menanamkan ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai, norma, sikap, dan perilaku yang berguna bagi manusia, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan daya saingnya (Mangkusubroto, 1993). Sejalan dengan teori *human capital*, pada lima tahun ke depan pengembangan Universitas Pasundan diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, berdaya saing, serta berkepribadian luhur yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, baik pada level regional, nasional, maupun internasional.

1.2.4 Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis memberikan landasan bahwa sistem pendidikan nasional yang diamanatkan oleh pemerintah adalah satu sistem yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sistem tersebut harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, dan relevansi, serta efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, regional dan global. Untuk mewujudkannya perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Hal ini diperlukan dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang. Untuk itu, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis dan berkarakter tangguh. Selain itu, pengembangan pendidikan juga bertumpu pada keterjangkauan dan pemerataan yang berkeadilan dalam memperoleh pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kepentingan masyarakat. Demi terwujudnya kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan, Universitas Pasundan melakukan penataan pendidikan tinggi secara terencana, terarah, berkelanjutan sesuai dengan kearifan lokal, demografis dan geografis.

1.2.5 Landasan Yuridis

Landasan yuridis yaitu dasar atau rujukan mengenai tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi untuk menjamin pelaksanaan dan ketertercapaian tujuan Renstra. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang diperlukan dalam penyusunan dan pelaksanaan Renstra di Universitas Pasundan :

- 1) Undang-undang Dasar 1945
- 2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi ;
- 4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

- 6) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) ;
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- 9) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 10) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 11) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 12) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- 13) Peraturan Yayasan Pendidikan Tinggi Pasundan Nomor 277 /YPTP/SK/A/2020 tentang perubahan Statuta Universitas Pasundan Pengurus Yayasan Pendidikan Tinggi Pasundan.

1.3 Tujuan Penyusunan Renstra

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pasundan 2022-2026 dilaksanakan dengan tujuan:

- 1) Memberikan satu kesatuan arah dalam pencapaian visi dan misi Universitas Pasundan;
- 2) Menjadi dasar strategis dalam pembuatan keputusan pimpinan ditingkat Universitas ;
- 3) Menjadi pedoman dalam pengembangan sistem dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi ;
- 4) Menjadi pedoman dalam pengembangan SDM civitas akademika Universitas Pasundan, baik struktural maupun nonstruktural;
- 5) Menjadi pedoman dalam pengembangan kelembagaan, baik di tingkat Universitas, Pasca sarjana, Fakultas, Program Studi, dan unit kerja seperti Biro, Lembaga dan satuan, baik struktur akademik maupun non akademik;

- 6) Menjadi pedoman dalam penjaminan mutu tingkat Universitas ; dan
- 7) Menjadi pedoman untuk pengembangan hubungan internal dan eksternal kampus.

1.4 . Sistematika Penyusunan

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pasundan 2022-2026 disusun dengan sistematika sebaga berikut:

Bab I Pendahuluan pada dasarnya merupakan pengantar yang mengulas secara garis besar rasionalisasi, fokus dan arah penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pasundan 2022 – 2026. Secara struktur, di dalamnya dikemukakan latar belakang penyusunan renstra, landasan penyusunan renstra, serta tujuan penyusunan Renstra.

Pada Latar Belakang dikemukakan antara lain batasan renstra, serta tahapan penyusunan Renstra yang dimulai dengan menetapkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, dan *university values*, serta menerapkan, memantau dan mereview strategi dan sasaran.

Pada Landasan Penyusunan Renstra dikemukakan fondasi yang kuat, baik secara historis, filosofis, teoritis, sosiologis, maupun secara yuridis, agar Renstra yang telah disusun dapat sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan serta Sasaran yang telah ditetapkan.

Pada Tujuan Penyusunan Renstra dikemukakan beberapa orientasi dan arah penyusunan, sehingga renstra disusun secara fokus dan sistematis.

Bab II Merupakan penjelasan dari tahapan awal penyusunan Resntra, yakni menetapkan **Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Satrategis serta University Value** (VMTSU) Universitas Pasundan. Konten Bab II ini merupakan acuan utama penyusunan renstra.yang dirancang pada Bab IV dan Bab V.

Bab III Kondisi Saat Ini dan Prospek Masa Depan, mengemukakan perihal hasil evaluasi capaian kinerja renstra 2017-2021 pada bidang-bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia, manajemen, pendanaaan, sarana dan prasarana serta kemahasiswaan dan alumni. Selanjutnya dikemukakan pula hasil SWO *Analysis* serta Harapan Pemangku Kepentingan terhadap Universitas Pasundan. Konten Bab III ini menjadi dasar perancangan renstra yang disajikan pada bab IV dan Bab V.



Bab IV Arah Kebijakan, Program Kegiatan, Strategi dan indikator Pencapaian, merupakan inti dari Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pasundan 2022 – 2026 dalam upaya mencapai cita-cita yang tertuang dalam VMTSU. Konten Bab IV berisi rancangan renstra yang meng-acu kepada konten Bab II, dan dilandasi oleh kondisi eksis-ting, khususnya hasil *SWOTS Analysis*, serta harapan pemangku kepentingan yang tertuang dalam Bab III.

Bab V Penutup, merupakan pernyataan yang merangkum keseluruhan konten Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pasundan 2022–2026, disertai klausul yang menyatakan kemungkinan terjadinya perubahan arah haluan renstra sesuai perkembangan situasi, kondisi, dan tuntutan jaman, yang didasarkan pada hasil evaluasi formatif, demi ketercapaian VMTSU.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN *UNIVERSITY VALUES* UNIVERSITAS PASUNDAN

Universitas Pasundan berdiri pada tanggal 14 November 1960, di bawah organisasi induk Paguyuban Pasundan yang dipelopori oleh mahasiswa Stovia di Jakarta pada tanggal 20 Juli 1913. Misi utamanya adalah memerangi kemiskinan dan kebodohan serta menyiarkan agama Islam dan *ngamumule* (memuliakan) Budaya Sunda. Dalam melaksanakan aktivitasnya, Universitas Pasundan tidak lepas dari upaya untuk mencapai misi utama organisasi induknya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka ditetapkan Pola Ilmiah Pokok (PIP) yang digali dari nilai-nilai Islam dan budaya Sunda, yakni: *Pengkuh Agama, Luhung Elmuna, Jembar Budayana*. Untuk mewujudkan seluruh civitas akademika yang berkarakter '*Nyantri, Nyunda, Nyakola*, yang memadukan tiga kecerdasan yaitu Kecerdasan Spiritualitas (SQ), Kecerdasan Emosionalitas (EQ), dan Kecerdasan Intelektualitas (IQ). Dasar semangat para pendiri Paguyuban Pasundan dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam PIP tersebut kemudian menjadi dasar dalam merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Pasundan.

A. Visi Universitas Pasundan

Bersumber dari nilai Pola Ilmiah Pokok (PIP) dan memperhatikan perkembangan sains dan teknologi saat ini serta prediksi masa yang akan datang, maka Universitas Pasundan menetapkan visi:

Menjadi *Entrepreneurial University* yang memiliki jati diri Nilai Kelslaman dan Kesundaan pada tahun 2047'.

B. Misi Universitas Pasundan

Untuk mencapai visi sebagaimana diutarakan di atas, maka visi tersebut dijabarkan dalam aktivitas (Misi) sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan sistem pembelajaran yang kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang mendapat pengakuan nasional dan internasional
2. Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian berbantuan teknologi informasi untuk meningkatkan mutu proses dan *output* hasil belajar mahasiswa agar mendapat pengakuan internasional

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan pada hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat dalam rangka meningkatkan martabat manusia dan peradaban dunia (*innovation Society*).
4. Menjaga, memelihara dan mengembangkan nilai-nilai Islam dan Sunda sebagai sumber pendidikan karakter untuk meningkatkan kompetensi kecakapan hidup mahasiswa.
5. Menjaga, memelihara dan mengembangkan sistem penyelenggaraan pendidikan yang mampu membentengi paham sekulerisme, kapitalisme dan liberalisme.
6. Membangun spirit inovasi dan kewirausahaan dengan menggali peluang-peluang baru, menerapkan budaya kewirausahaan, memperluas jejaring kemitraan, dan memberikan nilai tambah/benefit bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

C. Tujuan Universitas Pasundan

Tujuan penyelenggaraan pendidikan di Universitas Pasundan adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT., berkepribadian dan berakhlak mulia yang bersumber dari nilai-nilai Islam dan budaya luhur Sunda yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam
2. Menghasilkan lulusan yang berkarakter; memiliki integritas, kompetensi dan daya saing; serta pengakuan nasional maupun internasional
3. Menghasilkan lulusan yang pantang menyerah, pemberani dan memiliki jiwa kewirausahaan
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki kekuatan fisik, kesehatan dan kebersihan pikiran dan jiwa serta mampu mengembangkan budaya toleransi dalam kebhinekaan
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki kebersihan aqidah, keluasan dan kedalaman ilmu serta keragaman budaya yang mampu membentengi dari pengaruh negatif paham sekulerisme, kapitalisme dan liberalisme.
6. Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa dan jaringan kewirausahaan, spirit inovasi serta mampu menggali dan memanfaatkan peluang-peluang baru yang memberikan nilai tambah/benefit bagi diri dan penciptaan lapangan kerja.

D. Sasaran Universitas Pasundan

Sasaran penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Unpas dituangkan dalam penetapan target pencapaian indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT) Universitas Pasundan, yaitu:

TABEL 2.1.
INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

Kualitas Lulusan	
IKU-1.a	1. Mendapatkan Pekerjaan (Sesuai dengan Kepmendikbud No. 754 Tahun 2020)
IKU-1.b	2. Melanjutkan Studi (Sesuai dengan Kepmendikbud 754.P.2020)
IKU-1.c	3. Menjadi Wiraswasta (Sesuai dengan Kepmendikbud 754.P.2020)
IKT-1.a	Karakter: Nyantri-Pengkuh Agamana, Nyakola-Luhung Elmuna, Nyunda-Jembar Budayana
IKT-1.b	Sikap Sosial: Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh
IKT-2	Keterampilan Abad 21: Berpikir Kritis, Kreativitas, Kolaboratif, dan Komunikasi*)
Proses Pembelajaran Melalui Pengalaman di Luar Kampus	
IKU-2.a	Mahasiswa Berpengalaman Studi di Luar Kampus
IKU-2.a.1	1. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan MBKM
IKU-2.a.2	2. Jumlah Konversi/Rekognisi dari Kegiatan MBKM
IKU-2.b	Mahasiswa Berprestasi di Lomba Tingkat Nasional
Kegiatan Dosen di Luar Kampus	
IKU-3.a	1. Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Top QS 100
IKU-3.b	2. Dosen yang Melakukan Praktik Profesi
Kualifikasi Dosen	
IKU-4.a	1. Dosen Luar Biasa dari Kalangan Praktisi
IKU-4.b	2. Dosen Kualifikasi Doktor (S3)
IKU-4.c	3. Dosen Memiliki Sertifikat Profesi/Kompetensi yang Diakui Industri
Outcome Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) Dosen	
IKU-5.a	Karya Tulis Ilmiah (Rekognisi Internasional, Penerapan)
IKU-5.a.1	1. Jurnal Bereputasi
IKU-5.a.2	2. Buku Ber ISBN
IKU-5.a.3	3. Studi Kasus dipakai untuk Proses Belajar Mengajar (PBM)

IKU - 5.a.4	4. Laporan Penelitian untuk Mitra
IKU - 5.b	Karya Terapan
IKU - 5.b.1	1. Fisik, Digital, Algoritma
IKU - 5.b.2	2. Inovasi Bersama Mitra
IKU - 5.c	Karya Seni
IKU - 5.c.1	1. Visual, Audio, <i>Performance</i>
IKU - 5.c.2	2. Desain Konsep, Produk, DKV, Arsitektur, Kriya,
IKU - 5.c.3	3. Novel, Puisi
IKU - 5.c.4	4. Karya Preservasi: Seni Modern
IKT - 5.a	1. Pertunjukan Seni Sunda yang Diselenggarakan
IKT - 5.b	2. Karya Tari Sunda Modern
IKT - 5.c	3. Novel, Puisi, Buku Sastra Sunda
Jumlah Lembaga Mitra Aktif	
IKU-6.a	1. Lembaga Mitra Perguruan Tinggi
IKU-6.b	2. Lembaga Mitra DUDI
IKU-6.c	3. Lembaga Mitra NGO
IKU-6.d	4. Lembaga Mitra Pemerintah
Metode Proses Belajar Mengajar (PBM)	
IKU-7.a	Metode Proses Belajar Mengajar (PBM) Berbasis <i>Case Method</i>
IKU-7.b	Metode Proses Belajar Mengajar (PBM) Berbasis <i>Team Project</i>
IKU-7.c	Evaluasi Mata Kuliah 50% diambil dari <i>Case Method & Team Project</i>
Prodi Terakreditasi Internasional	

E. University Value

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Pengurus Besar Paguyuban Pasundan No.17/KPTS.PB.PP/A/12/2020 tentang Islam dan Sunda, ditetapkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pola Ilmiah Pokok (PIP), yang kemudian menjadi dasar dalam merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Pasundan.

a. Pemahaman *Nyantri, Nyunda, Nyakola* :

1. *Nyantri*

- 1) Memiliki kecerdasan spiritual, karena yang kita lakukan harus dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT.
- 2) Nilai-nilai islam harus menjadi acuan dalam seluruh aspek kehidupan pribadi, bermasyarakat, dan bernegara

- 3) Memiliki ruhul jihad (membela agama Allah dengan seluruh potensi diri)

2. Nyunda

- 1) Memiliki kecerdasan emosional yang menjadi simbol kesetaraan dengan orang lain untuk menebarkan kasih sayang
- 2) Menjadi simbol kemoderenan yang saling mewangikan, mencerdaskan
- 3) Menjadi simbol integrasi yang memayungi, mengayomi, dan melindungi
- 4) Ramah, santun, dan toleran

3. Nyakola

- 1) Memiliki kecerdasan intelektual dan memahami kecerdasan artifisial. Kecerdasan tidak selalu identik dengan gelar akademik dan jenjang pendidikan.
- 2) Mementingkan kekuatan nalar yang tidak pernah berhenti berfikir
- 3) Melahirkan karya-karya dan menghadirkan kebaikan dan kemaslahatan kepada sesama.

b. Pemahaman *Pengkuh Agamana, Luhung Elmuna, Jembar budayana* :

1. Pengkuh agamana

- 1) Istiqomah dalam keimanan, keislaman, dan keihsanan
- 2) Melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar
- 3) Melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya

2. Luhung Elmuna

- 1) Memahami tiga tingkat keyakinan : Inul yakin, ainul yakin, haqul yakin
- 2) Mampu melakukan perubahan sistem dogmatika kontemporer seperti :
 - a. Sains Kontemporer
 - (a) Sains mulai dari ragu
 - (b) Sains ciptaan manusia
 - (c) Sains Netral terhadap nilai moral, agama, dan ideologi
 - (d) Manusia adalah binatang berakal
 - b. Sains masa datang
 - (a) Sains mulai dari rasa ingin tahu yang berbasis pada keyakinan agamawi
 - (b) Tanpa bimbingan ilahiyah, mustahil manusia bisa menghasilkan karya

- (c) Sains berpijak pada dasar etika agamawi dan konsensus ideologi
- (d) Manusia adalah makhluk spiritual yang memiliki kesadaran mandiri, kesadaran spiritual agamawi

3. Jembar Budaya

- 1) Memiliki kesadaran untuk membangun peradaban menyeluruh atas kehidupan yang berorientasi pada prinsip – prinsip keadilan dan kesejahteraan ummat manusia
- 2) Mampu menyaring sumber – sumber daya masyarakat dan mengubah penyebab kebobrokan dan kemandegan menjadi kekuatan
- 3) Kita harus tetap bersandar pada budaya lokal, karena akan memungkinkan kebangkitan dan kelahiran kemerdekaan budaya dalam menghadapi globalisasi.

Dengan nilai-nilai luhur yang dimiliki Universitas Pasundan, **agama Islam** berperan sebagai lokomotif peradaban manusia yang bermartabat untuk mencapai *innalilahi wa inna ilaihi raji'un*, yang menghela gerbong-gerbong kesadaran religi setiap insan dalam meniti proses perjalanan keberadaan manusia dan semesta alam secara menyeluruh baik yang fisik, psikis, spiritual, ruh; sejak yang awal sampai yang akhir (huwal'awallu wal'akhirru) melalui akhlak muslim yang mulia.

Metode bersosialisasi yang **nyunda** ada tiga aspek yaitu **silih asih** atau silaturahmi yang bening, **silih asah** atau saling mencerdaskan akal pikiran lahir batin, dan **silih asuh** atau sadar posisi, proporsional dan profesional. Indikator keberhasilannya adalah manusia Sunda anu **cageur** (mampu berpikir dan bertindak secara rasional dan proporsional dengan dilandaskan nilai moral), **bageur** (menjunjung akhlak mulia terhadap sesama, saling menyayangi, berempati, bertenggang rasa dan simpati, saling menolong dan gotong royong), **bener** (amanah, tidak berbohong, tidak berkhianat, dan menunjung tinggi integritas yang artinya tiap ucapan harus sesuai dengan tindakan), **pinter** (berilmu yang dengan ilmunya tersebut mampu mengantarkan kepada jalan keberkahan dunia, yang berpangkal pada kemuliaan hidup untuk bekal di akhirat, bukan ilmu yang menjadikan pribadi seseorang sombong dan juga bukan ilmu yang membawa pada kemudaratn, mampu menyeimbangkan kehidupan yang berorientasi pada dunia dan akhirat seperti istilah dalam islam yaitu "tawazzun"), **singer** (mawas diri senantiasa bertoleransi, senang berkorban/mendahulukan kepentingan orang lain, senang menerima kritikan/masukan dari orang lain terhadap dirinya untuk dijadikan bahan

refleksi diri), **wanter** (*sonagar, wanian* senantiasa berani, tidak malu-malu), **teger** (*teu galinder* senantiasa tegar, teguh, tetap hati, dan tidak mudah dipengaruhi), **pangger** (*ajeg dina aturan* senantiasa memiliki prinsip dan konsisten di dalam menegakkan aturan), **cangker** (*jagjag waringkas* senantiasa cekatan, lincah, gesit dalam bekerja.).

Makna kata Sunda itu tidak hanya ditampilkan dalam penampilan, tapi juga dialami dalam hati, itulah sebabnya orang Sunda yang 'nyunda' perlu memiliki hati yang luhur sebagai sebuah perangkat/kesatuan etos dan watak yang dijadikan jalan menuju keutamaan hidup, sehingga memiliki standar kualitas manusia Sunda yang unggul yang dijabarkan dengan sifat-sifat **luhung elmuna, jembar budayana, pengkuh agamana, dan rancage gawena** (tinggi ilmunya, luas kebudayaannya, teguh agamanya, rajin dalam bekerja). Indikator yang digunakan untuk mengukur keunggulan individu tersebut adalah **cageur, bageur, bener, pinter, singer, teger, pangger, wanter, cangker** (sehat, baik, benar, mawas diri, pandai/cerdas, tegar, teguh hati, berani, cekatan/lincah). Dan landasan yang digunakan untuk sampai kepada karakter utama itu adalah falsafah hidup yang dianutnya, yaitu "**hirup nu hurip**" (hidup yang bermanfaat untuk kehidupan yang lainnya) .

BAB III KONDISI SAAT INI DAN PROSPEK MASA DEPAN

3.1. Capaian Kinerja Renstra 2017 – 2021

Tahapan dan skala prioritas pembangunan Sumberdaya Manusia (SDM) dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) Tahap-IV tahun 2020 s.d. 2024 adalah “*Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing*”. Salah satu dari sekian banyak tantangan RPJMN 2020-2024 yang mutlak membutuhkan perhatian perguruan tinggi adalah meningkatkan komersialisasi inovasi lembaga penelitian dan perguruan tinggi.

Universitas Pasundan selanjutnya lebih dikenal dengan sebutan Unpas ikut serta dan memegang peran yang signifikan dalam memberikan kontribusi pendidikan nasional khususnya Pendidikan Tinggi dengan menghasilkan lulusan dan produk iptek yang mampu bersaing secara nasional maupun internasional. Dalam 5 (lima) tahun terakhir, Unpas telah menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan baik dari aspek akademik maupun non-akademik. Jumlah mahasiswa aktif berada pada kisaran rata-rata ± 20 ribuan, dengan jumlah mahasiswa baru rata-rata ± 5 ribuan, terdistribusi pada 41 program studi (48,78% terakreditasi A).

Untuk menjaga kualitas sumberdaya manusia, Universitas Pasundan telah memiliki 573 dosen, 4,55% diantaranya memiliki jabatan fungsional Guru Besar (*professor*), dan 36,32% bergelar Doktor (S3). Universitas Pasundan terus mengembangkan sarana dan prasarana baik gedung perkuliahan, peralatan, bahan pustaka, maupun fasilitas penunjangnya sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh BAN-PT. Secara institusional, Unpas telah terakreditasi A oleh BAN-PT dan telah menerapkan program *quality assurance* yang diakui oleh ISO 9001:2008 dan juga versi ISO 9001:2015.

Universitas Pasundan berkomitmen untuk berperan sebagai kekuatan intelektual dengan keunggulan berbasis pengetahuan, maka diperlukan Rencana Strategis yang dibangun berdasarkan visi dan misi Unpas yang sesuai dengan potensi yang dimiliki, permasalahan yang

dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan nasional maupun global) yang sedang dan akan terus berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam lima (5) tahun ke depan. Berkenaan dengan tujuan dan sasaran tersebut, untuk selanjutnya dirumuskan bagaimana skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta besaran indikator-indikator pencapaiannya.

Pada dasarnya Rencana Strategi Universitas Pasundan periode tahun 2022 sampai dengan 2026 merupakan kelanjutan dan bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan Rencana Strategi pada periode sebelumnya, selanjutnya disusun dengan memperhatikan dinamika perundang-undangan yang baru. Oleh karena itu, penyusunan Rencana Strategi Universitas Pasundan periode tahun 2022 s.d. 2026. Bertitik tolak dari pencapaian prestasi kerja (kinerja) institusi pada periode pelaksanaan Rencana Strategi Universitas Pasundan periode tahun 2017 s.d. 2021 serta permasalahan yang belum terpecahkan dan perlu ditindaklanjuti pada periode selanjutnya.

Capaian kinerja 2017-2021 diukur menggunakan Indikator Kinerja sesuai dengan target pada Renstra dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1.1. Bidang pendidikan

Sejumlah indikator yang menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan, yaitu sasaran pengembangan dan integrasi pemanfaatan sumberdaya Universitas Pasundan, mendorong aktivitas pengajaran berkualitas dengan sdm dan sarana pendidikan yang memadai, begitu juga penelitian, baik penelitian dasar, terapan maupun penelitian pengembangan dalam kegiatan tridharma yang terintegrasi, serta peningkatan dan inovasi kerjasama yang berorientasi pada kemandirian Unpas dalam rangka mewujudkan Universitas Pasundan sebagai perguruan tinggi mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa Universitas Pasundan telah memiliki potensi menjadi Universitas yang berdaya saing dan menjadi bagian dari komunitas akademik internasional, maka perlu diadakan penyesuaian dan pengembangan kurikulum dalam periode rencana strategik selama 5 thn, sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Perubahan kurikulum di perguruan tinggi merupakan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS), kebutuhan masyarakat (*societal*

needs), serta kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder needs*). Permasalahan yang sering timbul dikalangan akademisi adalah pemahaman tentang bagaimana melakukan rekonstruksi kurikulum pendidikan tinggi yang masih sangat beragam baik antar program studi sejenis maupun antar perguruan tinggi.

Peta Jalan pengembangan Kurikulum di lingkungan Universitas Pasundan dapat digambarkan pada Perga 3.1 dibawah ini.



Gambar 3.1.
Pengembangan Kurikulum Unpas 2017 s.d. 2021

Pada tahun 2017 di lingkungan Universitas Pasundan mulai dikembangkan kurikulum berbasis Kerangka Kerja Nasional Indonesia (KKNI) yaitu kerangka penjenjangan SDM yang berupaya menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor Pekerjaan. KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional, dan sistem penilaian kesetaraan capaian Pembelajaran (*learning outcomes*) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan SDM nasional yang bermutu dan produktif.

Kemudian pada tahun 2019 menjelang tahun 2020 Unpas juga ikut dalam pengembangan kurikulum berbasis luaran atau *Outcome-Based Education (OBE)*, yaitu pendidikan yang berpusat pada *outcome* bukan hanya materi yang harus diselesaikan. **OBE** ini mengukur hasil pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan baru yang mempersiapkan mereka pada level global



Gambar 3.2.
Kurikulum OBE

Pembelajaran Berorientasi Luanan (*Outcome-Based Education, OBE*) adalah metode pembelajaran yang memiliki fokus pada luaran yaitu capaian pembelajar. **OBE** menekankan agar capaian pembelajaran dapat dipenuhi dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai keadaan sosial, ekonomi dan budaya akademik.

Kemudian, dipenghujung tahun 2019-2020 Bidang Akademik Universitas Pasundannya juga berupaya mengikuti perkembangan mengenai Model Kurikulum yang sedang dikembangkan oleh Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi yang pada saat itu namanya masih Kantor Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi R.I. Kurikulum yang dikembangkan adalah kurikulum OBE-MBKM (*Outcome Based Education-Merdeka Belajar Kampus Merdeka*), seperti yang digambarkan pada Peraga 3.3. sebagai berikut :



Gambar 3.3.
Kurikulum OBE- MBKM

Gambar 3.4. berikut menjelaskan kaitan antara pengembangan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi dengan SN-Dikti melalui kajian di setiap unsur dari pelaksanaan kurikulum tersebut, serta pentingnya perbaikan berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam ranah ke-delapan standar pada SN-Dikti. Hal penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan, pelaksanaan, evaluasi kurikulum berdasarkan SN-Dikti dinyatakan bahwasanya Standar Kompetensi Lulusan (**SKL**) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (**CPL**) merupakan acuan atau landasan utamanya. Dengan demikian Kurikulum Pendidikan Tinggi yang telah dikembangkan berdasarkan merupakan satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat. Standar Nasional Pendidikan Tinggi atau SN-Dikti sesungguhnya telah menggunakan pendekatan *Outcome Based Education (OBE)*. Hal ini sangat mendukung Kurikulum. Program Studi pada saat ikut

serta dalam akreditasi internasional yang berlandaskan pendekatan OBE



Gambar 3.4.

Keterkaitan antara Sn-Dikti dengan Perkembangan Kurikulum PT

Terbitnya Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) mendorong Program Studi di Perguruan Tinggi meninjau kembali kurikulumnya. Namun demikian, pengembangan kurikulum di Perguruan Tinggi tetap berlandaskan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres No. 8 Tahun 2012) yang mengatur kesetaraan dan jenjang program pendidikan. Standar penyelenggaran program studi diatur lebih rinci sesuai jenjangnya dalam SN-Dikti. Standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar evaluasi tertuang dalam SN- Dikti, termasuk CPL Sikap dan CPL Keterampilan Umum yang ada dalam Lampiran. Program sarjana atau sarjana terapan dengan program lanjutan Program Pendidikan Profesi memiliki ketentuan-ketentuan lain yang mengikat sebagai keutuhan untuk menghasilkan keahlian/keterampilan tertentu, misal dokter, guru, apoteker, perawat, bidan dan sebagainya.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) didukung oleh ke-beragaman bentuk pembelajaran (Pasal 14 SN-Dikti) dan adanya fasilitas bagi mahasiswa untuk menempuh studinya dalam tiga (3) semester di luar program studinya (Pasal 18 SN-Dikti). Implementasi program MBKM diperuntukkan bagi Program Sarjana dan Sarjana Terapan (Kecuali bidang Kesehatan).



Gambar 3.5.
Pertumbuhan Guru Besar di Unpas 2017-2021

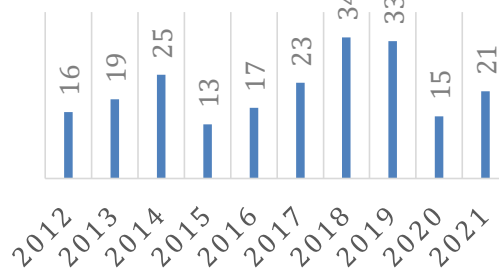
Pada bidang pengembangan sumberdaya manusia Pendidik, Unpas terus melakukan rekrutmen secara selektif berdasarkan kebutuhan dan juga prose pemeliharaan serta pengembangan melalui berbagai skema formal seperti jenjang pendidikan Doktor dan berbagai skema peningkatan kompetensi kebidangan, berupa keikutsertaan dalam beragam uji kompetensi berstandar dan beragam peningkatan kapasitas lainnya.



Gambar 3.6.
Pertumbuhan Dosen Bergelar Doktor 2017-2021.

Pada Gambar 3.6. tampak bahwa ada pertumbuhan yang cukup signifikan mulai tahun 2019 sampai dengan 2021, hal ini mengindikasikan bagaimana pentingnya investasi dalam sumberdaya manusia pendidik. secara simultan juga Pemimpin Universitas Pasundan sangat peduli terhadap jenjang karir dosen, sehingga pada sisi lain juga ada peningkatan jumlah Guru Besar dan Lektor Kepala.

Buku Ajar/Teks (Per Buku)



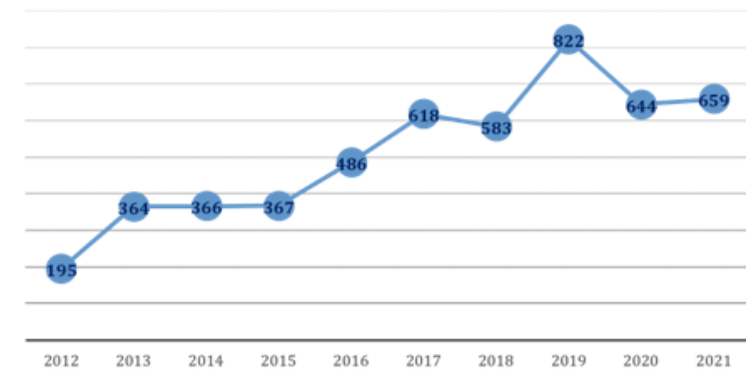
Sumber: Unpas 2021

Gambar 3.7

Perkembangan Buku Ajar selama 2012-2021

3.1.2. Bidang Penelitian

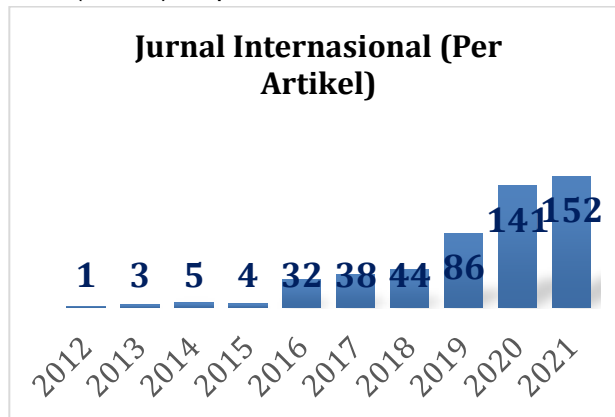
Dalam Renstra tahun 2017-2021, strategi percepatan diterapkan untuk mencapai jumlah target publikasi hasil riset (Gambar 3.8). Publikasi tidak hanya dari sisi kuantitas saja, tetapi juga kualitas.



Gambar 3.8.

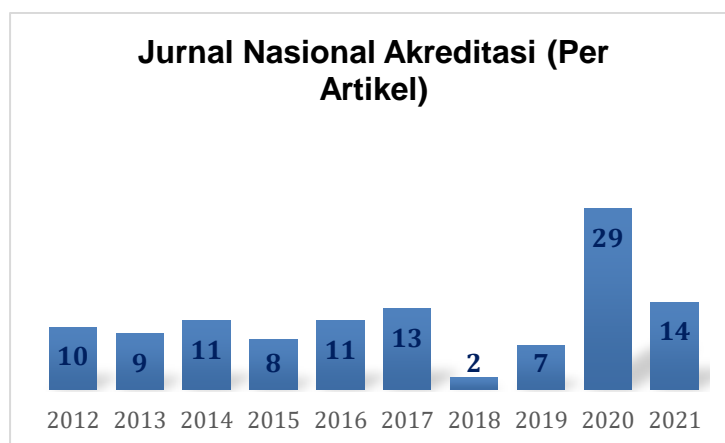
Perkembangan Jumlah Publikasi Selama tahun 2012 sd. 2021

Meskipun awalnya masih banyak publikasi di jurnal Q4, pada periode akhir Renstra (2020-2021) banyak publikasi yang diarahkan untuk mencapai kuartil atas (Q1|Q2). Atas kinerja ini, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi mengklasifikasikan Unpas dalam klaster Utama untuk Lembaga Penelitian (Lemlit) Unpas.



Gambar 3.9.
Perkembangan Artikel dosen Unpas 2012-2021

Berikut pada Gambar 3.10 menunjukkan perkembangan jurnal Nasional Akreditasi (per-artikel) selama tahun 2012 s.d. 2021, dari Gambar 3.10 tampak

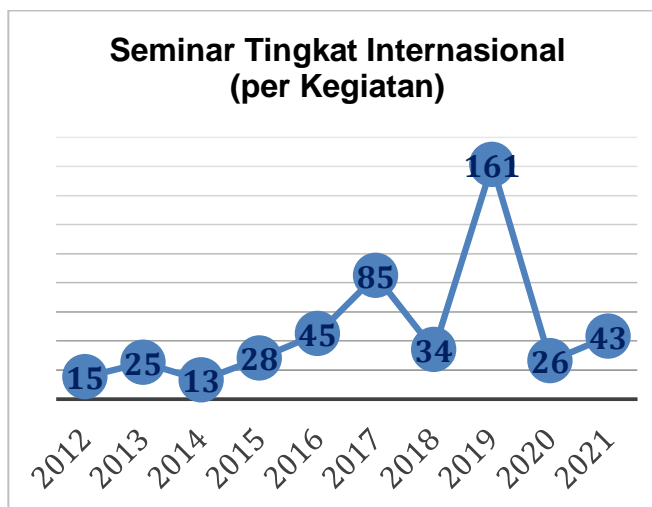


Gambar 3.10
Perkembangan Jumlah Nasional Akreditasi (per-Artikel)



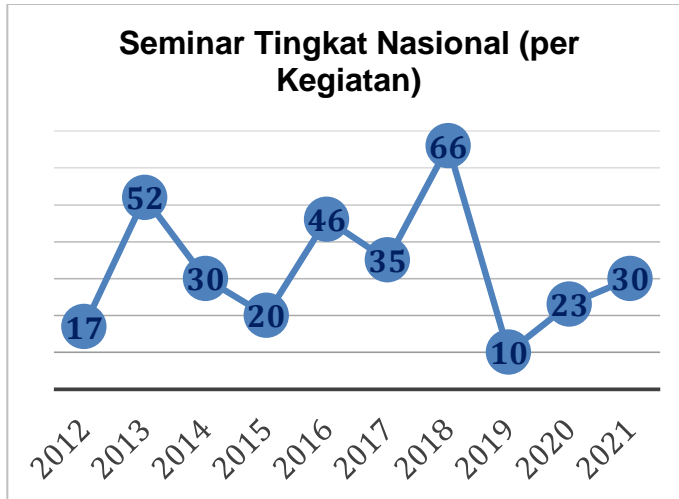
Gambar 3.11

Perkembangan Jumlah Nasional Tidak Terakreditasi (per-Artikel)

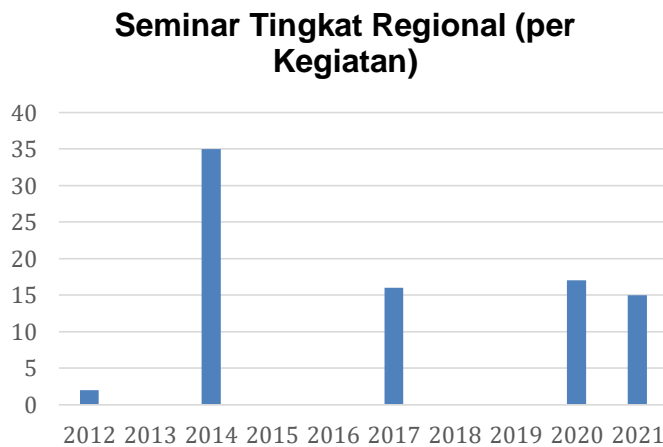


Gambar 3.12

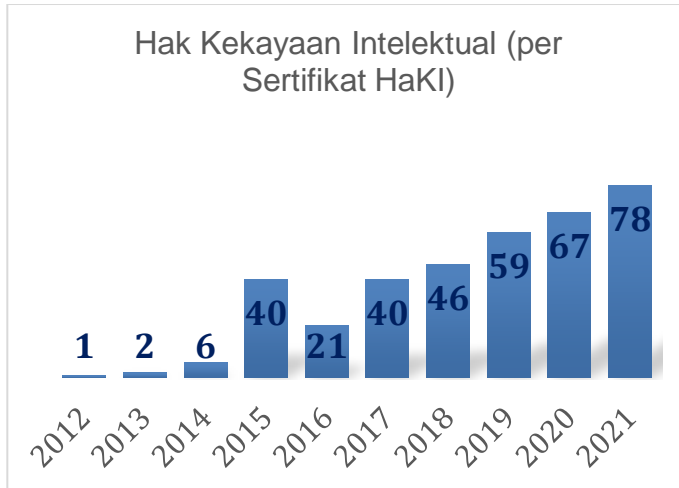
Jumlah Seminar Internasional Yang diikuti oleh Dosen
Periode 2012-2021



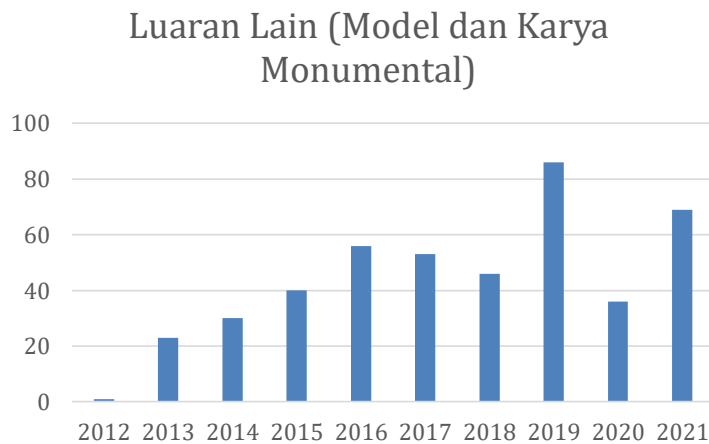
Gambar 3.13
Jumlah Seminar Nasional Yang diikuti oleh Dosen
Periode 2012-2021



Gambar 3.14
Jumlah Seminar Regional Yang diikuti oleh Dosen
Periode 2012-2021

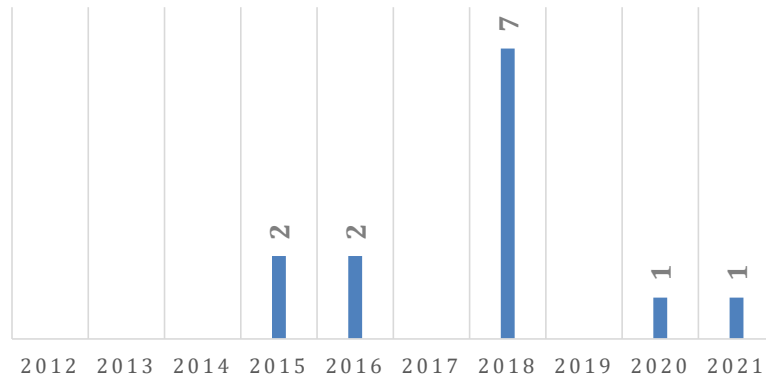


Gambar 3.15
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual
Periode 2012-2021



Gambar 3.16
Jumlah Luaran Penelitian lain (Model dan Karya Monumental)
Periode 2012-2021

Paten (Per Paten yang Keluar Sertifikat Paten)



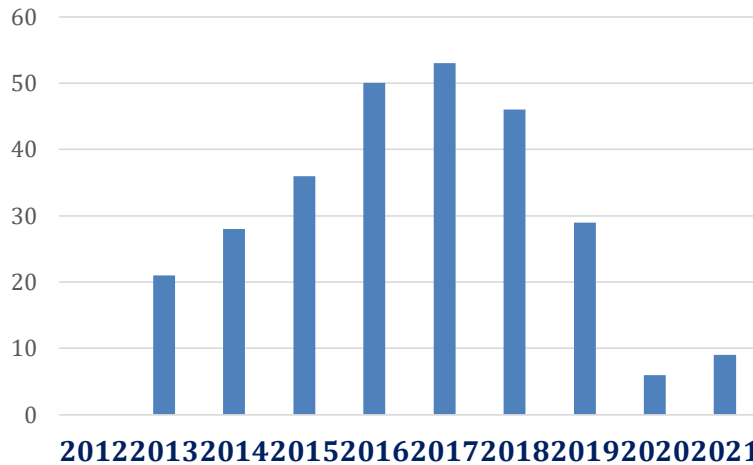
Gambar 3.17
Jumlah Paten Periode 2012-2021

Unit Bisnis Hasil Riset (per Kegiatan Unit)



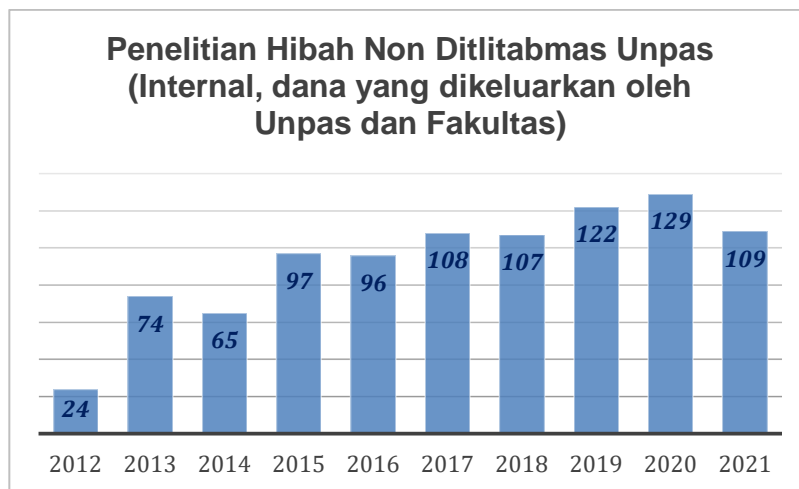
Gambar 3.18
Jumlah Unit Bisnis Hasil Riset Periode 2012-2021

Penelitian Hibah Ditlitabmas Unpas
(Eksternal bersumber dari DRPM, Riset
Keilmuan dan Kedai Reka)



Gambar 3.19

Jumlah Penelitian Hibah Ditlitabmas (Eksternal Bersumber dari
DRPM, Riset Keilmuan dan Kedai Reka)
Periode 2012-2021



Gambar 3.20

Jumlah Penelitian Hibah Non Ditlitabmas (Internal , Dana yang
dikeluarkan oleh Unpas dan Fakultas)
Periode 2012-2021

3.1.3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

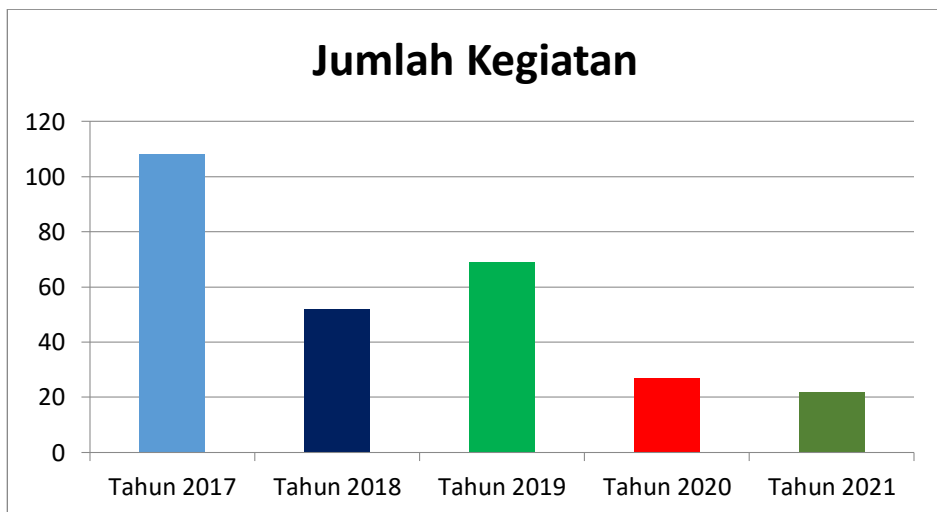
Ruang Lingkup dan Bentuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Universitas Pasundan meliputi:

1. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni hasil penelitian civitas akademika secara langsung kepada masyarakat.
2. Penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya kepada masyarakat luas dan untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya sebagai kontribusi dalam pembangunan Indonesia. Usaha ini dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti memberikan penyuluhan, menyediakan percontohan, memperagakan, menerbitkan media publikasi dan sebagainya.
3. Membangun kemitraan dengan berbagai pihak (pemerintah, lembaga-lembaga yang berkompeten, swasta, dan masyarakat luas) untuk memberdayakan masyarakat agar tercapai peningkatan kesejahteraan yang lebih baik.
4. Menggali dan mengembangkan potensi masyarakat dalam menunjang pembangunan berbagai bidang di Indonesia.
5. Menyerap aspirasi dan inspirasi dari berbagai pihak dalam rangka perbaikan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
6. Mengidentifikasi dan menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat dan membantu mencarinya solusinya
7. Pemberian jasa pelayanan profesional kepada masyarakat dalam berbagai bidang permasalahan yang memerlukan penanganan secara cermat, dengan menggunakan keahlian dan keterampilan yang belum dimiliki oleh masyarakat yang bersangkutan.

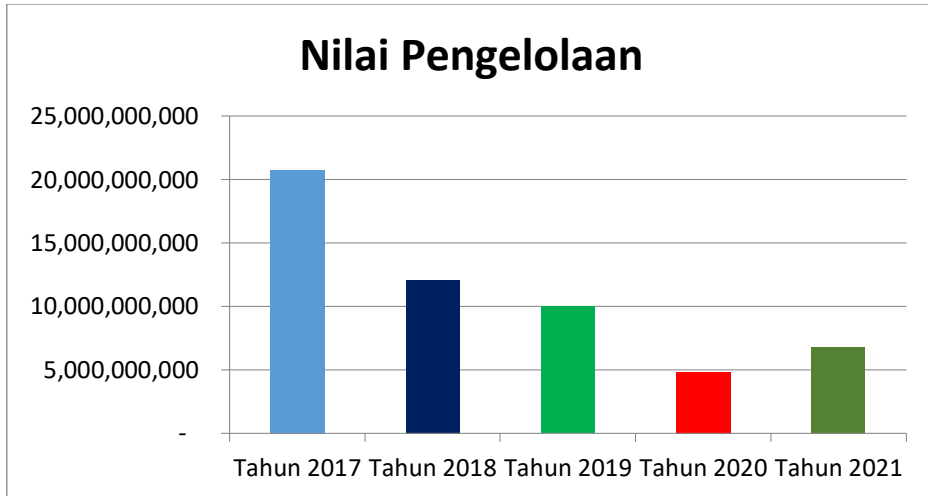
Berikut disajikan rekapitulasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2017-2021:

Tabel 3.1 Rekapitulasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2017-2021

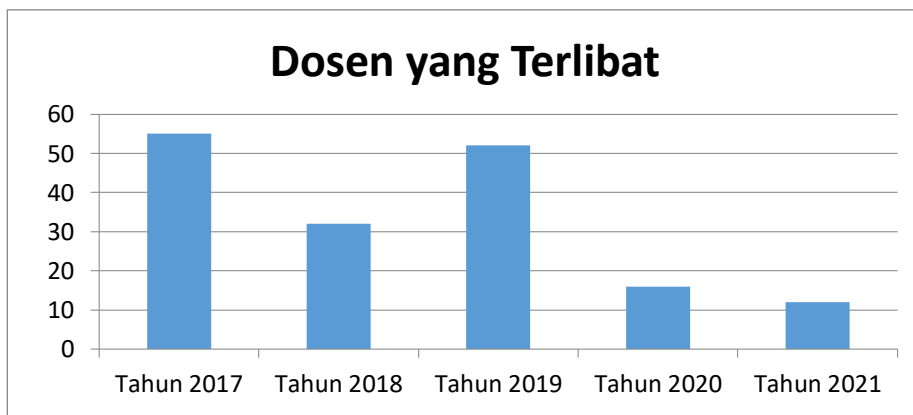
No.	Tahun	Jumlah Kegiatan	Dosen yang Terlibat	Nilai Pengelolaan (Miliar)	Nilai Nominal
1.	2017	108	55	20,7	20.749.519.290
2.	2018	52	32	12	12.056.193.000
3.	2019	69	52	9,9	9.987.070.000
4	2020	27	16	9,4	4.820.732.000
5	2021	22	12	6,8	6.815.163.241



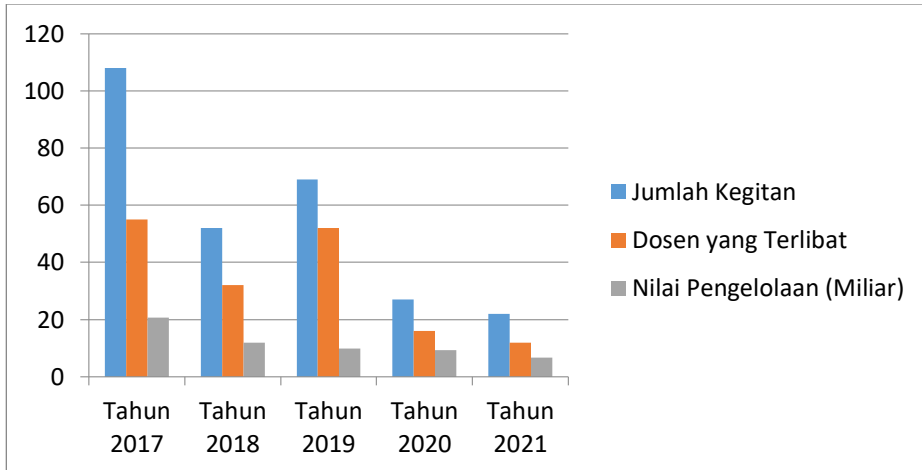
Gambar 3.21
Grafik Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat tahun 2017-2021



Gambar 3.22
Grafik Nilai Pengelolaan Dana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2017-2021



Gambar 3.23
Grafik Jumlah Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2017-2021



Gambar 3.24

Grafik Jumlah Kegiatan, Jumlah dosen dan Jumlah dana Pengabdian kepada masyarakat tahun 2017-2021

3.1.4. Bidang Manajemen

- a. Meningkatkan tata pamong yang kredibel, akuntabel dan transparan.
- b. Mengembangkan pengelolaan kelembagaan dengan mengoptimalkan peran Lembaga dan satuan atau unit di tingkat universitas, fakultas maupun prodi. Beberapa Lembaga yang semula satuan menjadi Lembaga diantaranya SPM, SPI, P3AI, dan SPTIK
- c. Meningkatkan peran divisi Kerjasama baik divisi Kerjasama nasional maupun internasional supaya kegiatan Merdeka belajar kampus Merdeka bisa optimal.
- d. Mengembangkan dan meningkatkan sistem informasi terintegrasi Unpas (SITU-UNPAS), sehingga semua kegiatan *terrecord* di SITU UNPAS.
- e. Mengembangkan SITU Merdeka Belajar Kampus merdeka (MBKM), Simlitabmas UNPAS serta SITI SAPTO.

3.1.5. Pendanaan Unpas

Universitas Pasundan harus memperhatikan kondisi internal dan eksternal yang terjadi pada saat ini. Unpas harus secara nyata melakukan berbagai upaya yang komprehensif pada pengelolaan keuangan dan sumber pendanaan dengan memperhatikan arah kebijakan sebagai berikut:

- a. Pengelolaan sistem keuangan yang efisien, akuntabel dan transparan;
- b. Mengembangkan upaya penggalian berbagai sumber pendanaan secara pro-aktif dan berkelanjutan; misalnya Pendidikan dan Pelatihan Teknik Dasar Instruksional (Pekerti) dan Diklat *Applied Approach* (AA) yang secara *continue* diadakan setiap bulan dan mendatangkan pendanaan yang bisa menambah kesejahteraan .
- c. Membentuk tim hibah Universitas supaya bisa mengkoordinir prodi-prodi di lingkungan UNPAS untuk mengikuti hibah-hibah institusi dari Kemdikbud. Hibah-Hibah yang pernah dikoordinir universitas dan meraih prestasi diantaranya: Hibah Merdeka belajar Kampus Merdeka batch 1 sebanyak 9 prodi, Hibah PKKM sebanyak 2 prodi, Hibah MBKM batch 2 dan hibah perolehan lisensi penyelenggara Diklat Pekerti dan AA.
- d. Membuka Prodi Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) sebagai alternatif bagi para calon mahasiswa terutama yang jauh supaya bisa tetap terjaring untuk bisa masuk ke UNPAS, sehingga keuangan tidak harus selalu tergantung pada mahasiswa regular.
- e. Membuka Prodi-Prodi S2 (magister), karena pangsa pasar prodi magister cukup besar.
- f. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai institusi, baik pemerintah, dunia usaha dan industri sebagai upaya meningkatkan sumber pendanaan untuk membiayai program kegiatan.

Tabel 3.2
Kegiatan-Kegiatan yang Mendatangkan Pendanaan Dari Luar UNPAS

No.	Waktu Kegiatan	Nama Kegiatan	Luaran	Sumber Dana
1	Oktober 2019	Penyusunan Buku Panduan Pemutakhiran Kurikulum Berbasis Capaian (KKNI-OBE) dan Implementasi MBKM	Buku Panduan Pemutakhiran Kurikulum Berbasis Capaian (KKNI-OBE) dan Implementasi MBKM	Internal PT
2	Maret 2020	Program Organisasi Penggerak (POP) Unpas	Peningkatan Kompetensi Guru dan Kepala Sekolah di Lingkungan Paguyuban Pasundan	Kemendikbud
3	Oktober 2020	Hibah MBKM	Laporan Kegiatan, Dokumen Kurikulum Program Studi dan Draft Kerjasama	Kemendikbud
4	November 2020	Penyusunan Buku Panduan Implementasi Kurikulum MBKM	Buku Panduan Implementasi Kurikulum MBKM	Internal PT
5	November 2020	Penyusunan Buku Panduan Kerjasama	Buku Panduan Kerjasama	Internal PT
6	Januari 2021	Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	Laboratorium Pasteurisasi, Lab Podcast, Sertifikasi Halal, Peningkatan Kompetensi dosen dan Mahasiswa bidang Big Data ERP, Public Akuntan	Kemendikbud
7	Maret 2021	Hibah Kerjasama Implementasi Kurikulum (KSK-MBKM)	Implementasi Kurikulum Program Studi	Kemendikbud



No.	Waktu Kegiatan	Nama Kegiatan	Luaran	Sumber Dana
8 8.a 8.b 8.c 8.d 8.e 8.f 8.g 8.h 8.i 8.j 8.k 8.l 8.m 8.n	April s.d. Desember 2021	Implementasi MBKM: a. Kampus Mengajar I b. Kampus mengajar II c. Pertukaran Pelajar d. Kuliah di Universitas di Luar UNPAS(KMMI) e. Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) f. Program Magang FHCI g. Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) h. Program Kewirausahaan i. Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)-Modul Nusantara j. Kedaireka k. Matching Fund l. Program Talenta Inovasi m. Program PHP2D n. Hibah Riset Kemanusiaan	. a. Peningkatan Kompetensi Mengajar Mahasiswa dan Peningkatan Kompetensi Siswa daerah 3T b. Peningkatan Kompetensi Mengajar Mahasiswa dan Peningkatan Kompetensi Siswa daerah 3T c. Tercapainya IKU 2 yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar Program studi baik di dalam kampus maupun di luar kampus d. Tercapainya IKU 2 yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman di perguruan tinggi di luar UNPAS e. Tercapainya IKU 2 yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman di dunia usaha dan Industri (DUDI) f. Tercapainya IKU 2 yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman di dunia usaha dan Industri (DUDI) Khusus BUMN g. Peningkatan Kompetensi Bisnis Mahasiswa di masyarakat h. peningkatan keterampilan Kewirausahaan	Kemendikbud



No.	Waktu Kegiatan	Nama Kegiatan	Luaran	Sumber Dana
			mahasiswa dan peningkatan kesejahteraan kelompok i. Tercapainya IKU 2 yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman di perguruan tinggi di luar Kampus j. Inovasi Produk k. Inovasi Produk l. Rancang Bangun Water Injection System pada Engine Sepedah Motor m. Uji Mesin Tarik Kain Portabel dengan Pncatatan Berbasis Teknologi Informasi dan Komuikasi n. Inovasi Produk	
10	April s.d. Agustus 2021	Workshop Kurikulum MBKM di Lingkungan UNPAS	Peningkatan Kompetensi mengenai MBKM Lingkungan UNPAS	Internal PT
11	Oktober 2021	Workshop Kurikulum MBKM di Lingkungan Yayasan pendidikan Tinggi Pasundan (YPTP)	Peningkatan Kompetensi mengenai MBKM Lingkungan YPTP (STH, STKIP, STIE PASUNDAN)	YPTP
12	Juli 2021 s.d.	Pekerti	Peningkatan Kompetensi Dasar (PEKERTI) Bagi Dosen di Seluruh Indonesia	Konsumen



No.	Waktu Kegiatan	Nama Kegiatan	Luaran	Sumber Dana
	Sekarang			
13	Oktober 2021 s.d. Sekarang	AA	Peningkatan Kompetensi Lanjutan (AA) Bagi Dosen di Seluruh Indonesia	Konsumen
14	Juni 2021 s.d. Sekarang	Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)	<i>On Progress</i>	<i>On Progress</i>

3.1.6. Bidang Sarana dan Prasana

- a. Meningkatkan infrastruktur pendidikan dan penelitian yang berstandar internasional dengan disertai pemeliharaan berkelanjutan, saat ini (tahun 2021) UNPAS telah memiliki kampus baru di Taman sari dengan kapasitas 9 lantai dan berbagai fasilitas sarana prasarana tersedia untuk kelancaran proses belajar mengajar.
- b. Menyediakan fasilitas pendidikan (Sarana dan Prasarana) yang mendukung secara memadai terselenggaranya pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (IT) terutama dalam upaya optimalisasi pembelajaran daring;
- c. Menjadikan lingkungan kampus yang kondusif sehingga dapat mewujudkan suasana yang dapat meningkatkan kinerja dosen, mahasiswa, dan karyawan;
- d. Mengembangkan sarana terjadinya interaksi bagi penghasil dan pengguna iptek.
- e. Menyediakan fasilitas (sarana prasarana) pembelajaran yang adaptif terhadap perubahan misalnya pandemi Covid 19.

3.1.7. Kemahasiswaan dan Alumni

Universitas Pasundan telah memiliki sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru yang sangat baik untuk program sarjana, magister dan doktor. Sistem tersebut telah dilaksanakan dengan konsisten. Universitas Pasundan sudah mempunyai kebijakan sistem rekrutmen dalam proses penerimaan mahasiswa baru yang telah dijalankan dengan sangat baik dan konsisten. Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Universitas Pasundan (Unpas) dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Unpas Nomor: UNPAS-PM-24.01 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru, yang di dalamnya menjelaskan aturan-aturan tentang PMB Unpas.

PMB Unpas dilakukan dengan dua pola seleksi sebagai berikut:

- a. **Jalur Tes**, Jalur ini diselenggarakan dengan cara menjaring calon mahasiswa baru secara terbuka untuk umum. Dalam pelaksanaannya, calon mahasiswa dapat mendaftar secara online dan onsite. Jalur ini memiliki dua pola tes yaitu:
 - (a) Tes tertulis (*Paper Based Test*), tes dilakukan serentak di semua kampus Unpas dan dijadwalkan per gelombang/periode (dilakukan dari 2017-2019) sedangkan 2020-2021 tes dilakukan secara on line mengingat pandemic yang terjadi sejak desember 2019.

(b) Tes menggunakan komputer (Computer Based Test), tes dilakukan per individu maupun kelompok dengan menggunakan komputer yang telah disiapkan panitia kapan saja peserta siap, ini dilakukan dari 2017-2019, sedangkan 2020-2021 dilakukan secara on line dikarenakan adanya pandemi.

b. **Jalur PMDK/Jalur Prestasi**, Jalur ini diselenggarakan dengan cara menjangring calon mahasiswa baru secara terbuka untuk umum, berdasarkan pada kriteria tertentu. Misalnya prestasi akademik sewaktu di SMA/SMK yang ditunjukkan oleh buku rapor selama beberapa semester; calon mahasiswa yang memiliki prestasi non akademik, seperti olahraga/atlit, baik nasional maupun internasional; atau calon mahasiswa yang memiliki prestasi lainnya, misalnya dalam musik/karya seni.

Arah Kebijakan penerimaan mahasiswa baru di lingkungan Universitas Pasundan untuk beberapa tahun kedepan (2018 sd 2021) telah mempertimbangan hal strategis seperti; mereka yang memiliki:

1. Potensi akademik dan kurang mampu secara ekonomi,
2. Keterbatasan fisik dan kebijakan ini sudah diimplementasikan dengan sangat baik.
3. prestasi akademik dan non akademik
4. para hafidz Al Quran.

Dengan mempertimbangkan rasio normal, dimana pada saat ini (2021) jumlah mahasiswa tercatat di PDDIKTI sebanyak 22.860 orang dan jumlah dosen sebanyak 526 orang dosen dengan rasio 43,3 , maka pertumbuhan mahasiswa diperkirakan hanya sebesar rata rata 10% sd 15% saja, meskipun pada tahun 2020 terjadi pandemi CoVID 19 jumlah mahasiswa UNPAS bertambah . Namun demikian pada tahun 2021 mengalami penurunan sekitar 1000 mahasiswa dari biasanya. kebijakan pimpinan Unpas lebih banyak mempertimbangkan aspek kualitas dan secara bertahap mengurangi student body S-1 dan pada sisi lain secara bertahap meningkatkan persentase mahasiswa Pascasarjana. Upaya-upaya yang dilakukan diantaranya:

1. Mendorong upaya-upaya untuk mengembangkan potensi para mahasiswa secara optimal dengan mengembangkan minat, bakat dan kreativitas mahasiswa;
2. Mengembangkan budaya akademik, publikasi karya-karya mahasiswa pada skala lokal, regional, nasional, dan internasional;
3. Mengembangkan KKN tematik sebagai upaya mendekatkan mahasiswa dan meningkatkan kepekaan terhadap problematika yang terjadi di masyarakat;

4. Mendorong budaya berprestasi bagi mahasiswa Universitas Pasundan baik dalam bidang akademik dan non akademik dengan cara mengikutsertakan mahasiswa pada berbagai kegiatan lomba/kejuaraan/event skala nasional dan internasional;
5. Mengembangkan sistem tracer study (pelacakan lulusan) yang handal sehingga keberadaan alumni dan diketahui secara update;
6. Memfasilitasi mahasiswa untuk bisa melaksanakan berbagai bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) MBKM di berbagai kampus maupun dunia industry ataupun pemerintahan, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang banyak dan dapat mengambil hak mereka untuk belajar di luar kampus minimal 20 sks sesuai dengan IKU2.
7. Mengembangkan jejaring dan kerjasama dengan institusi dan perusahaan nasional dan internasional untuk menyalurkan lulusan Unpas.

3.2. SWOT analisis

Terdapat Sembilan komponen yang menjadi faktor utama dalam pembuatan analisis SWOT, diantaranya:

- 1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi,
- 2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
- 3) Mahasiswa,
- 4) Sumber Daya Manusia,
- 5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana,
- 6) Pendidikan,
- 7) Penelitian,
- 8) Pengabdian kepada Masyarakat, dan
- 9) Luaran dan Capaian Tridharma

ANALISIS SWOT

Tabel 3.3 Analisis Faktor Internal

No.	Faktor	Bobot (%)	Rating	Skor
Kekuatan (<i>Strength</i>)				
1	Universitas Pasundan memiliki Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan <i>University Value</i> yang telah menggambarkan arah kebijakan Institusi menuju <i>Entrepreneurial</i>	7	3	21

No.	Faktor	Bobot (%)	Rating	Skor
	<i>University</i> yang memiliki jati diri nilai-nilai Keislaman dan Kesundaan			
2	Universitas Pasundan memiliki Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama yang mengarah kepada capaian visi, misi, tujuan, strategi dan <i>University values</i>	6	2	12
3	Universitas Pasundan memiliki <i>Student body</i> di atas 20.000. mahasiswa.	6	3	18
4	Universitas Pasundan memiliki sumber daya manusia dengan : 1) Guru Besar paling banyak di wilayah LLDIKTI wilayah IV yaitu 27 orang; 2) Jumlah Lektor Kepala sebanyak 114 orang	6	3	18
5	Universitas Pasundan memiliki 4 kampus utama di pusat kota	6	3	18
6	Universitas Pasundan telah menyelenggarakan pendidikan dengan kurikulum yang telah dimutakhirkan sesuai dengan Permendikbud No.3 tahun 2020 tentang SNDikti, KKNI dan OBE.	7	2	14
7	Lembaga Penelitian Universitas Pasundan telah masuk <i>cluster</i> utama	4	2	8
8.	Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas telah dipercaya sebagai penyelenggara Bimtek	4	2	8

No.	Faktor	Bobot (%)	Rating	Skor
	Tenaga ahli Lembaga pemerintahan seluruh Indonesia			
9.	Luaran dan Capaian Tridharma Universitas Pasundan sangat baik yang meliputi publikasi ilmiah dosen berupa artikel jurnal , buku ajar, Haki, purwarupa dan luaran pengabdian masyarakat digunakan oleh masyarakat	4	2	8
Jumlah Skor		50		125
Weakness (kelemahan)				
1.	Pemahaman Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan <i>University value</i> belum sepenuhnya dilaksanakan oleh civitas akademika	7	-1	-7
2.	Sinergitas Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama belum optimal	6	-1	-6
3.	Perbandingan jumlah Mahasiswa yang lulus dengan jumlah mahasiswa yang terserap di dunia kerja belum seimbang	6	-2	-12
4.	Kecepatan Kenaikan jabatan fungsional dosen dari Lektor ke Lektor Kepala dan dari Lektor Kepala ke Guru Besar	6	-3	-18
5.	Kurang optimalnya dalam penggunaan 4 kampus utama	6	-1	-6
6.	Pelaksanaan kurikulum baru belum sepenuhnya terrealisasi pada tatanan pelaksanaan.	7	-1	-7
7.	Belum optimalnya penyerapan dana	4	-2	-8

No.	Faktor	Bobot (%)	Rating	Skor
	penelitian pada cluster utama			
8.	Belum optimalnya penyerapan dana pengabdian	4	-2	-8
9.	Banyak nya publikasi ilmiah dosen belum optimal dalam jumlah sitasi	4	-2	-8
Jumlah Skor		50		-80
Skor Total (Kekuatan+Kelemahan)			125 + (-80) = 45	

Tabel 3.4.
Analisis Faktor Eksternal

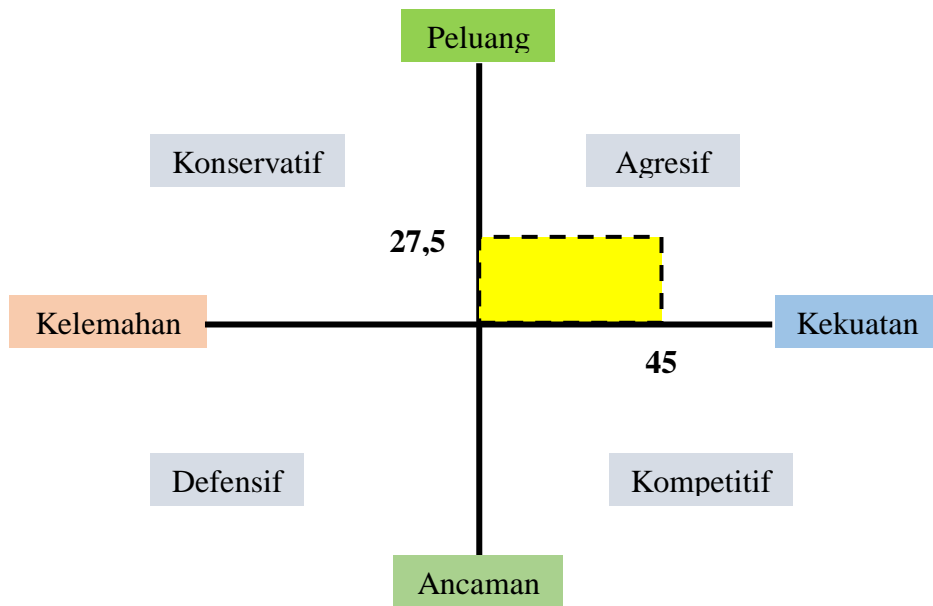
No.	Faktor	Bobot (%)	Rating	Skor
Kesempatan (<i>Opportunity</i>)				
1	Terbukanya Fasilitas Beasiswa baik dari Pemerintah maupun Swasta	8	3	24
2	Potensi Pengembangan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) sangat terbuka lebar	7	2	14
3	Kolaborasi riset dan kerjasama antara PT baik dalam maupun LN serta IDUKA Multidisiplin	9	3	27
4	Gaya Belajar yang <i>going Digital</i> dan <i>on line</i> (daring) dan berbasis LMS	9	3	27
5	Program MBKM, skema akademik dan Non Akademik (BKP)	9	3	27
6	Jumlah Peminat Pendidikan Pascasarjana (Doktor) yang meningkat	8	2	16
Jumlah Skor		50		135
Treat (Tantangan)				
1	Kompetisi dengan Perguruan Tinggi lain	15	-3	-45

No.	Faktor	Bobot (%)	Rating	Skor
	yang sangat Tajam			
2	Industri digital yang semakin marak, menggeser eksistensi program studi	10	-2	-20
3	Revolusi Industri 4.0. dan Digitalisasi Kampus Disrupsi Teknologi	10	-2	-20
4	Peluang Pasar Calon mahasiswa Program Sarjana (S1) yang cenderung menurun	7,5	-1	-7,5
5	Regulasi yang cenderung berubah sangat cepat	7,5	-2	-15
Jumlah Skor		50		-107,5
Skor Total (Kekuatan+Kelemahan)			135 + (-107,5) = 27,5	

Keterangan :

- 3 untuk kategori sangat bagus;
- 2 untuk kategori bagus,
- 1 untuk kategori cukup bagus.
- 3 untuk kategori sangat buruk;
- 2 untuk kategori buruk, dan
- 1 untuk kategori cukup buruk

Berdasarkan skor dalam analisis faktor internal dan eksternal, maka hasil analisis SWOT dapat digambarkan seperti terlihat pada diagram berikut :



Gambar. 3.25.
Diagram Hasil Analisis SWOT Standar Kompetensi Kelulusan

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN, PROGRAM KEGIATAN, STRATEGI DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Memperhatikan statuta, visi, misi, tujuan dan strategi Universitas Pasundan serta kondisi eksistingnya, maka perlu dirumuskan bagaimana arah kebijakan dan strategi pencapaiannya untuk setiap bidang atau komponen sistem tatakelola Universitas Pasundan.

4.1. Arah Kebijakan

4.1.1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran (Dikjar)

Diterbitkannya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi; Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024; Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020; pemberlakuan kebijakan Kerjasama Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) bagi Program Studi serta memperhatikan perkembangan sains dan teknologi yang kini memasuki pada industri 4.0 dan era *society* 5.0; serta Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semestar Pembelajaran Program Kampus Merdeka (MBKM), merupakan faktor-faktor eksternal mempengaruhi arah kebijakan bidang pendidikan dan pengajaran di Universitas Pasundan.

Globalisasi dan era *industry* 4.0 yang kini melanda seluruh dunia saat ini menyebabkan tujuan pendidikan nasional tidak lagi hanya untuk mencerdaskan bangsa namun bergeser kepada pendidikan sebagai komoditas karena lebih menekankan penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS)

yang bersifat pragmatis dan materialis. Hal ini tentu tidak sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 3, tidak hanya berorientasi terhadap pragmatisme dan materialisme namun memiliki tujuan yang utuh untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa (IMTAQ) serta menguasai IPTEKS. Pergeseran tujuan pendidikan nasional tersebut semakin terasa saat ini dengan terjadinya krisis karakter di bidang pendidikan, karena pragmatisme dalam merespon kebutuhan pasar kerja lebih menekankan kepada hal-hal yang bersifat materialisme sehingga melupakan pengajaran dengan semangat berketuhanan Yang Maha Esa (YME), kebangsaan, keadilan sosial, serta sifat-sifat kemanusiaan yang memiliki moral luhur dan nilai-nilai agama sebagai warga negara.

Universitas Pasundan telah melakukan pemutakhiran kurikulum. Penyusunan dan menetapkan kebijakan implementasi Kurikulum yang berbasis pada capaian berorientasi pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan *Outcome Based Education* (OBE) yang menggamitkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) yang sesuai dengan Permendikbud No 3 tahun 2020, dilakukan dalam rangka menghadapi tantangan pembelajaran, keterampilan dan kehidupan abad 21. Perkembangan sains dan teknologi yang sangat pesat saat itu, telah membawa perubahan yang sangat pesat pula dalam berbagai aspek kehidupan. Pekerjaan dan cara kita bekerja berubah, banyak lapangan pekerjaan hilang, sementara berbagai jenis pekerjaan baru bermunculan. Perubahan ekonomi, sosial, dan budaya juga terjadi dengan laju yang tinggi. Dalam masa yang sangat dinamis ini, perguruan tinggi harus merespon secara cepat dan tepat. Diperlukan kebijakan transformasi pembelajaran untuk bisa membekali dan menyiapkan lulusan Pendidikan tinggi agar menjadi generasi yang unggul. Generasi yang tanggap dan siap menghadapi tantangan zamannya, tanpa tercerabut dari akar budaya bangsanya. Saat ini kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Perguruan Tinggi, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (*agile learner*). Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.

Permendikbud No 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan *passion* dan cita-citanya. Kita meyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dengan dunia nyata, maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.

Kaitannya dengan implementasi kebijakan MBKM, Universitas Pasundan telah menetapkan pemberlakuan implementasi kerjasama kurikulum MB-KM berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 213/ Unpas.R/SK/X/2020 tentang Pemberlakuan Kebijakan Penyelenggaraan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) pada Program Studi Sarjana di Lingkungan Universitas Pasundan. Agar kebijakan implementasi kurikulum MB-KM dapat berlangsung sesuai dengan tujuan di atas, maka pemberlakuan MB-KM perlu rumusan kebijakan mengenai strategi implementasi MBKM, dari mulai perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasinya.

Disamping hal tersebut di atas, Unpas juga mengembangkan pengintegrasian pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, di dalamnya mewajibkan agar setiap tenaga pendidik mampu mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui proses pembelajaran, pendidikan matakuliah yang diampunya dan hal ini wajib dilaksanakan secara konsisten sehingga menghasilkan prestasi akademik bagi mahasiswa secara maksimal. Arah kebijakan Pendidikan Tinggi kedepan dilakukan dengan tujuan penguatan implementasi visi Unpas, yaitu bagaimana lebih membumikan nilai keislaman dan pengembangan nilai budaya Sunda dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran baik di level sarjana, magister dan doktor. Dengan demikian arah kebijakan pengembangan pendidikan di Unpas perlu mempertimbangkan:

- 1) pembentukan mata kuliah Kepasundan dengan bobot 2 sks
- 2) Pesantren mahasiswa, sebelum dilepas menjadi alumni, maka mahasiswa diwajibkan mengikuti pendalaman mengenai keislaman dan juga Islam untuk disiplin ilmu.

Disamping kedua hal tersebut, manajemen Universitas Pasundan juga mempertimbangkan mengenai peningkatan proporsi atau persentase mahasiswa, dimana dalam lima tahun kedepan (2022 sd 2026), persentase mahasiswa Pascasarjana naik secara bertahap sebesar 3% sd. 5%/ tahunnya, dimana posisi di tahun 2022 sebesar 20% dari persentase *student body* Unpas. Sampai saat ini, Unpas memiliki 40 Program Studi, 25 diantaranya program Sarjana dan sisanya (15) program Pascasarjana (magister dan doktor). Satu (1) Program Studi akreditasi Unggul (PGSD), 15 Program studi terakreditasi A (*excellence*) 20 Prodi terakreditasi B dan sisanya 4 Prodi terakreditasi C. Kedepan Unpas menargetkan di tahun 2023 ini paling tidak 5 prodi naik menjadi grade Unggul, 3 prodi naik menjadi akreditasi A dan 3 prodi naik menjadi grade-B. Untuk mengantisipasi permintaan pasar dan juga Unpas turut serta berpartisipasi secara aktif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Selain melaksanakan pendidikan dan pengajaran untuk mahasiswa program regular, juga melaksanakan program Pendidikan Jarak Jauh. Sejak tahun 2020 telah melakukan rintisan pendirian prodi-prodi PJJ. Target diakhir tahun 2024 50% lebih prodi-prodi regular di Unpas telah memiliki prodi PJJ, sehingga dapat meningkat menjadi Perguruan Tinggi PJJ.

Arah kebijakan Bidang Pendidikan dan Pengajaran (Dikjar), sebagian besar diarahkan untuk mencapai indikator-indikator kinerja utama sebagai berikut:

1. Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak

Indikator pencapaian pendidikan dan pengajaran pada bagian ini, diarahkan agar lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak. Dengan visi baru Unpas, yakni menjadi *Entrepreneur University*, semakin banyak alumni yang berhasil mendapat pekerjaan yang layak, atau mungkin menekuni wirausaha dan melanjutkan studi. Melalui kebijakan ini, maka Unpas tidak hanya fokus dalam menyediakan kurikulum pendidikan yang memberikan ilmu pengetahuan. Namun juga membekali mahasiswanya dengan keterampilan yang punya nilai jual di dunia kerja atau di masyarakat. Supaya mereka tidak kesulitan mendapatkan pekerjaan.

2. Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus

Melalui kebijakan MBKM, pada tahun 2022-2026 secara bertahap (30-75%), Unpas akan mendorong agar mahasiswanya mendapatkan pengalaman dan/atau kompetensi tambahan di luar kampus. Meliputi kegiatan magang kerja, riset, proyek desa, pertukaran pelajar, berwirausaha, dan juga lewat kegiatan mengajar. Untuk melaksanakan kebijakan ini, Unpas akan memberi fasilitas lebih kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri. Tidak hanya pasif di kelas namun melakukan kegiatan pembelajaran dengan model variatif, dan mampu memberi bekal keterampilan yang mumpuni.

3. Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

Melalui kegiatan MBKM, kegiatan penelitian dan program pengabdian pada masyarakat, Unpas akan mendorong agar dosen berkegiatan di luar kampus, sehingga aktivitas dosen tidak hanya di dalam kampus sendiri. Melainkan juga di luar kampus seperti mencari pengalaman industri sekaligus mengajar di kampus lain. Kegiatan di luar kampus bagi dosen, bias diintegrasikan dengan kegiatan MBKM dalam melakukan pembimbingan atau pendampingan.

4. Praktisi Mengajar di Dalam Kampus

Unpas akan mendorong para pimpinan prodi untuk aktif secara regular menghadirkan praktisi mengajar di kampus, sehingga pengajar atau dosen tidak hanya kalangan dosen namun juga para praktisi yang telah memiliki banyak pengalaman dari berbagai lapangan pekerjaan.

5. Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat

Unpas akan mendorong program hilirisasi kegiatan riset tidak hanya untuk meningkatkan mutu pembelajaran (mengajar dan penyusunan bahan ajar berbasis riset), tetapi juga untuk program pengabdian pada masyarakat, sehingga hasil riset yang dilakukan dosen dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat di sekitar.

6. Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia

Ruh dari kebijakan MBKM adalah dimilikinya lembaga mitra, untuk itu kegiatan MBKM bagi para mahasiswa dan dosen disamping bermitra dengan lembaga-lembaga mitra di dalam negeri tetapi juga dengan bekerjasama dengan mitra kelas dunia. Kemitraan dapat dilakukan dalam rangka program magang, penyerapan lulusan, dan lain-lain.

7. Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif

Dalam rangka menghasilkan proses pembelajaran untuk lulusan yang berkualitas, Unpas terus meningkatkan kompetensi pedagogik dosen melalui berbagai kegiatan diklat untuk menghasilkan pembelajaran yang kolaboratif dan partisipatif, sehingga pihak kampus bersama para dosen mampu menciptakan kelas yang mumpuni, yakni kelas yang *Student Center Learning (SCL)*. Model-model pembelajaran yang dikembangkan seperti *inquiry*, pemecahan masalah (*case method*), *Problem Based Learning (PBL)*, *Project Based Learning (PjBL)* dan *Discovery Learning*. Model-model pembelajaran seperti ini yang dapat melibatkan mahasiswa dan merangsang keterlibatan mereka dalam proses belajar di kelas.

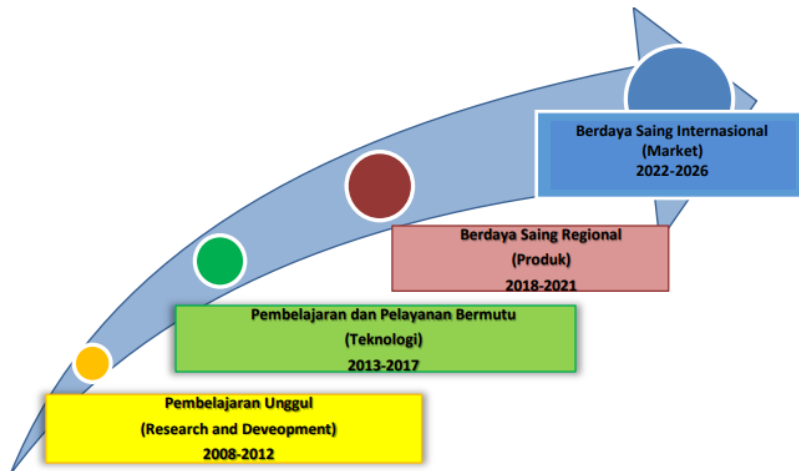
8. Program Studi Berstandar Internasional

Dalam mencapai visi dan tujuan Unpas, arah kebijakan terkait hal ini adalah mendorong agar program studi dilingkungan Unpas berstandar internasional dalam rangka meraih rekognisi sertifikasi atau akreditasi internasional agar Unpas lebih dikenal luas oleh masyarakat dunia.

4.1.2. Bidang Penelitian

Kualitas hasil penelitian yang dilakukan dosen dapat dilihat dari mekanisme penelitian yang dilakukan melalui berbagai tahapan untuk menghasilkan hasil penelitian yang berkualitas. Unpas telah meningkatkan mutu kegiatan penelitiannya berdasarkan visi dan misi Universitas. Kegiatan penelitian dalam suatu perguruan tinggi merupakan salah satu ukuran yang menentukan mutu suatu pendidikan tinggi, dalam rangka mencapai cita-cita untuk menjadi universitas riset kelas dunia. Sebagai acuan untuk menjadikan universitas riset kelas dunia, Unpas telah memiliki buku Pedoman Penelitian dalam pelaksanaan kegiatan penelitiannya. Lembaga penelitian Unpas telah meraih peringkat cluster utama dari Kemendikbudristek RI, sesuai dengan SK Nomor 2331/DRPM/TU/2016, tertanggal 18 Agustus 2016. Hal ini dapat mendorong bagi kepentingan pengelolaan penelitian di Unpas. Karena bukan hanya jumlah dana yang cukup besar yang dikucurkan, tetapi juga tata kelola yang mandiri dan juga lebih produktif dapat dikembangkan, sehingga Unpas akan semakin serius di dalam pengelolaan bidang penelitian. Unpas telah memiliki agenda penelitian jangka panjang yang ditetapkan melalui SK Rektor Nomor: 82/Unpas.R/SK/Q/VIII/2014, tentang agenda penelitian jangka panjang. Dalam SK tersebut menjelaskan bahwa

setiap dosen harus melakukan penelitian jangka panjang. Selain dalam SK terdapat renstra lembaga penelitian Unpas yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah penelitian berkualitas. Adapun sasarannya adalah setiap dosen di Unpas.



Gambar 3.26.
Road map penelitian

Dari gambar *road map* penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian yang harus dilakukan oleh dosen Unpas harus bertujuan dan berdaya saing internasional. Oleh karena itu sasarannya adalah setiap dosen di Unpas harus mampu melakukan penelitian minimal 1 (satu) kali dalam setahun berdasarkan kompetensi atau keilmuan yang dimilikinya. Arah dan kebijakan pelaksanaan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut, sebagai berikut:

- a) meningkatkan jumlah publikasi hasil riset di jurnal terakreditasi;
- b) meningkatkan jumlah publikasi hasil riset di Jurnal Nasional dan Internasional bereputasi;
- c) meningkatkan jumlah penelitian dengan cara melakukan kolaborasi/kerjasama ke institusi lain baik pemerintah atau swasta, baik di dalam maupun di luar negeri;
- d) meningkatkan perolehan Hak kekayaan Intelektual (HAKI) dan paten dari hasil riset;
- e. meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian; Mempertahankan klaster utama yang telah diperoleh oleh lembaga penelitian.

- f. meningkatkan hilirisasi hasil-hasil riset ke dalam program pendidikan dan pengajaran serta pengabdian pada masyarakat.

4.1.2. Bidang Pengabdian pada Masyarakat

Kualitas hasil Pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan dosen dapat dilihat dari mekanisme program Pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan melalui berbagai tahapan untuk menghasilkan hasil Pengabdian pada Masyarakat yang berkualitas. Unpas telah meningkatkan mutu kegiatan Pengabdian pada Masyarakat berdasarkan visi dan misi Universitas. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dalam suatu perguruan tinggi merupakan salah satu ukuran yang menentukan mutu suatu pendidikan tinggi, dalam rangka mencapai cita-cita untuk menjadi universitas riset kelas dunia. Sebagai acuan untuk menjadikan universitas riset kelas dunia, Unpas telah memiliki buku Pedoman Pengabdian pada Masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakatnya. Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Unpas telah meraih peringkat cluster utama dari Kemendikbudristek RI, sesuai dengan SK Nomor 2331/DRPM/TU/2016, tertanggal 18 Agustus 2016. Hal ini dapat mendorong bagi kepentingan pengelolaan Pengabdian pada Masyarakat di Unpas. Karena bukan hanya jumlah dana yang cukup besar yang dikucurkan, tetapi juga tata kelola yang mandiri dan juga lebih produktif dapat dikembangkan, sehingga Unpas akan semakin serius di dalam pengelolaan bidang Pengabdian pada Masyarakat. Unpas telah memiliki agenda Pengabdian pada Masyarakat jangka panjang yang ditetapkan melalui SK Rektor Nomor: tentang agenda penelitian jangka panjang. Dalam SK tersebut menjelaskan bahwa setiap dosen harus melakukan Pengabdian pada Masyarakat jangka panjang. Selain dalam SK terdapat renstra lembaga Pengabdian pada Masyarakat Unpas yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah Pengabdian pada Masyarakat berkualitas. Adapun sasarannya adalah setiap dosen di Unpas.

Program Pengabdian pada Masyarakat yang harus dilakukan oleh dosen Unpas sebagai bagian dari hilirisasi dharma penelitian. Setiap dosen di Unpas harus mampu melakukan Pengabdian pada Masyarakat minimal 1 (satu) kali dalam setahun berdasarkan kompetensi atau keilmuan yang dimilikinya. Arah dan kebijakan pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat pada Masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut, sebagai berikut:

- a. meningkatkan jumlah kegiatan dan publikasi Pengabdian pada Masyarakat di jurnal terakreditasi;
- b. meningkatkan jumlah publikasi hasil Pengabdian pada Masyarakat di Jurnal Nasional dan Internasional bereputasi;
- c. meningkatkan jumlah Pengabdian pada Masyarakat dengan cara melakukan kolaborasi/kerjasama ke institusi lain baik pemerintah atau swasta, baik di dalam maupun di luar negeri;
- d. meningkatkan perolehan Hak kekayaan Intelektual (HAKI) dan paten dari hasil Pengabdian pada Masyarakat;
- e. meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat;
- f. meningkatkan program pengabdian dari hilirisasi hasil-hasil riset ke dalam program pendidikan dan pengajaran serta kegiatan social kemasyarakatan.

4.1.3. Bidang Sumberdaya Manusia

Arah kebijakan pengembangan sumberdaya manusia di Universitas Pasundan sebagai berikut:

1. Mengembangkan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kemampuan adaptasi terhadap perubahan.
2. Meningkatkan jumlah tenaga akademik yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar.
3. Mengembangkan pola dan sistem penghargaan bagi tenaga pendidik dan kependidikan.
3. Mengembangkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki (tenaga pendidik dan kependidikan) agar memberikan pelayanan yang maksimal terhadap stake holder, baik akademik maupun non-akademik.

Universitas Pasundan telah merumuskan perencanaan sumber daya manusia sebagai berikut.

1. Universitas Pasundan merencanakan kebutuhan sumber daya manusia yang memiliki Integritas, Profesionalisme, dan jiwa *entrepreneurship* yang dilandasi nilai-nilai ke-Islaman dan Kesundaan baik dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang dengan mempertimbangkan tantangan dan tuntutan lingkungan internal dan eksternal organisasi Universitas Pasundan. sehingga dapat direncanakan baik kualitas maupun kuantitas sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) yang dibutuhkan pada kurun waktu tertentu.

2. Universitas Pasundan merencanakan keseimbangan sumber daya manusia yang memiliki Integritas, Profesionalisme, dan jiwa *entrepreneurship* dengan dilandasi nilai Keislaman dan Kesundaan baik kualitas maupun kuantitas dalam jangka panjang dengan membandingkan antara jumlah tenaga kependidikan yang dibutuhkan dan kualitas jumlah tenaga kependidikan yang ada pada saat ini yang dapat diharapkan masih tetap bekerja, yang mengarah pada:
 - a) Perencanaan untuk merekrut, penempatan, kesejahteraan dan pembinaan serta pengembangan karir;
 - b) Perencanaan untuk mengembangkan tenaga kependidikan, untuk memastikan bahwa organisasi pada setiap unit kerja mempunyai personel yang semakin mampu, terampil, ahli dan professional sesuai dengan tuntutan kinerja organisasi;
 - c) Perencanaan untuk purnabakti, bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah melakukan pengabdian kerja di Universitas Pasundan memiliki kehidupan yang tetap baik. Sesuai Surat Keputusan Rektor Nomor 51/Unpas.R/SK/C/V/2014 tentang Tunjangan Purna Bakti dan Uang Penghargaan Masa Kerja Karyawan Tetap dan Dosen Tetap Universitas Pasundan.

4.1.4. Bidang Manajemen

Arah kebijakan manajemen secara umum diarahkan untuk makin membaiknya tatakelola institusi dengan struktur kelembagaan sebagai perguruan tinggi yang sehat dan modern, akuntabel dan transparan yang didukung oleh system informasi berbasis teknologi secara terintegrasi. Adapun secara khusus arah kebijakan bidang manajemen adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata pamong yang kredibel, akuntabel dan transparan.
2. Mengembangkan kelembagaan pengelolaan dan pelayanan program internasional.
3. Mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi dan terpadu.

4.1.5. Bidang Pendanaan

Universitas Pasundan harus memperhatikan kondisi internal dan eksternal yang terjadi pada saat ini. Unpas harus secara nyata melakukan berbagai upaya yang komprehensif pada pengelolaan keuangan dan sumber pendanaan dengan memperhatikan arah kebijakan sebagai berikut:

1. Pengelolaan sistem keuangan yang efisien, akuntabel dan transparan;
2. Mengembangkan upaya penggalian berbagai sumber pendanaan secara pro-aktif dan berkelanjutan;

4.1.6. Bidang Sarana dan Prasana

1. Meningkatkan infrastruktur pendidikan dan penelitian yang berstandar internasional dengan disertai pemeliharaan berkelanjutan;
2. Menyediakan fasilitas pendidikan (Sarana dan Prasarana) yang mendukung secara memadai terselenggaranya pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (IT);
3. Menjadikan lingkungan kampus yang kondusif sehingga dapat mewujudkan suasana yang dapat meningkatkan kinerja dosen, mahasiswa, dan karyawan;
4. Mengembangkan sarana terjadinya interaksi bagi penghasil dan pengguna iptek.

4.1.7. Kemahasiswaan dan Alumni

Universitas Pasundan telah memiliki sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru yang sangat baik untuk program sarjana, magister dan doktor. Sistem tersebut telah dilaksanakan dengan konsisten. Universitas Pasundan sudah mempunyai kebijakan sistem rekrutmen dalam proses penerimaan mahasiswa baru yang telah dijalankan dengan sangat baik dan konsisten. Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Universitas Pasundan (Unpas) dilakukan sesuai dengan *Standard Operating Prosedure* (SOP) Unpas. Nomor: UNPAS-PM-24.01 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru, yang di dalamnya menjelaskan aturan-aturan tentang PMB Unpas. PMB Unpas dilakukan dengan dua pola seleksi sebagai berikut:

- a. Jalur Tes, Jalur ini diselenggarakan dengan cara menjaring calon mahasiswa baru secara terbuka untuk umum. Dalam pelaksanaannya, calon mahasiswa dapat mendaftar secara online dan onsite. Jalur ini memiliki dua pola tes yaitu: (a) Tes tertulis (Paper Based Test), tes dilakukan serentak di semua kampus Unpas dan dijadwalkan per gelombang/periode. (b) Tes menggunakan komputer (Computer Based Test), tes dilakukan per individu maupun kelompok dengan menggunakan komputer yang telah disiapkan panitia kapan saja peserta siap;
- b. Jalur PMDK/Jalur Prestasi, Jalur ini diselenggarakan dengan cara menjaring calon mahasiswa baru secara terbuka untuk

umum, berdasarkan pada kriteria tertentu. Misalnya prestasi akademik sewaktu di SMA/SMK yang ditunjukkan oleh buku rapor selama beberapa semester; calon mahasiswa yang memiliki prestasi non akademik, seperti olahraga/atlit, baik nasional maupun internasional; atau calon mahasiswa yang memiliki prestasi lainnya, misalnya dalam musik/karya seni;

Arah Kebijakan penerimaan mahasiswa baru di lingkungan Universitas Pasundan untuk beberapa tahun kedepan (2018 sd 2021) telah mempertimbangan hal strategis seperti; mereka yang memiliki:

1. Potensi akademik dan kurang mampu secara ekonomi,
2. Keterbatasan fisik dan kebijakan ini sudah diimplementasikan dengan sangat baik.
3. Prestasi akademik dan non akademik
4. Para hafidz Al quran.

Kebijakan pimpinan Unpas lebih banyak mempertimbangkan aspek kualitas dan secara bertahap mengurangi *student body* S-1 dan pada sisi lain secara bertahap meningkatkan persentase mahasiswa Pascasarjana. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya:

1. Mendorong upaya-upaya untuk mengembangkan potensi para mahasiswa secara optimal dengan mengembangkan minat, bakat dan kreativitas mahasiswa;
2. Mengembangkan budaya akademik, publikasi karya-karya mahasiswa pada skala lokal, regional, nasional, dan internasional;
3. Mengembangkan KKN tematik sebagai upaya mendekatkan mahasiswa dan meningkatkan kepekaan terhadap problematika yang terjadi di masyarakat;
4. Mendorong budaya berprestasi bagi mahasiswa Universitas Pasundan baik dalam bidang akademik dan non akademik dengan cara mengikutsertakan mahasiswa pada berbagai kegiatan lomba/kejuaraan/ event skala nasional dan internasional;
5. Mengembangkan sistem *tracer study* (pelacakan lulusan) yang handal sehingga keberadaan alumni dan diketahui secara update;
6. Mengembangkan jejaring dan kerjasama dengan institusi dan perusahaan nasional dan internasional untuk menyalurkan lulusan Unpas.

4.2. Strategi Pencapaian

Berdasarkan arah kebijakan sebagaimana diuraikan di atas, maka strategi pencapaian untuk mewujudkannya adalah sebagai berikut:

4.2.1. Bidang Pendidikan

Strategi pencapaian untuk bidang pendidikan berdasarkan arah kebijakannya adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan lulusan yang berkualitas dan mampu berprestasi di tingkat internasional, regional dan nasional, serta mempunyai keunggulan komparatif dan kompetitif dengan cara mengembangkan iklim akademik yang kondusif untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan;
2. Mengembangkan program pendidikan yang memiliki integrasi antardisiplin ilmu;
3. Mengembangkan dan menguatkan kerja sama pendidikan dengan berbagai institusi, baik dalam maupun luar negeri;
4. Memperluas akses pendidikan sebagai bagian penting peran perguruan tinggi dalam memperkecil kesenjangan ekonomi, sosial dan budaya;
5. Mengembangkan program studi baru pada jenjang S1, S2, S3, baik jalur yang mengacu pada KKNi dan memperkuat program studi ada saat ini;
6. Meningkatkan persentase kehadiran dosen tetap dan tidak tetap dalam proses belajar mengajar.
7. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti Program MBKM (8 bentuk kegiatan pembelajaran)
8. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengacu pada IKU 7 yaitu kelas yang *kolaboratif dan partisipatif* dengan menggunakan model pembelajaran *case base method, team based learning* dan *Project based learning*.

4.2.2. Bidang Penelitian

Strategi pencapaian untuk bidang penelitian berdasarkan arah kebijakannya adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan penelitian dan pengembangan yang dapat memberikan kontribusi secara signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik tingkat regional, nasional, regional, dan internasional. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan secara terpadu dan selaras dengan kebutuhan masyarakat;

2. Melakukan pengabdian pada masyarakat sebagai media penyebarluasan hasil karya dosen dan mahasiswa yang berkaitan dengan hasil karya pengembangan iptek yang tepat guna untuk membantu memecahkan permasalahan di masyarakat sebagai bagian upaya tercapainya kesejahteraan masyarakat secara luas;
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang dihasilkan oleh Unpas;
4. Meningkatkan kerja sama penelitian dengan institusi bereputasi tingkat nasional atau internasional untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas;
5. Meningkatkan publikasi karya ilmiah, yang merupakan hasil penelitian dosen dan mahasiswa pada jurnal bereputasi internasional.
6. Meningkatkan jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya;
7. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen;
8. Meningkatkan jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap pada bidang keahliannya;
9. Meningkatkan jumlah HAKI/Paten;
10. Meningkatkan jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap;
11. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
12. Meningkatkan kegiatan kerjasama dengan institusi di dalam negeri;
13. Meningkatkan kegiatan kerjasama dengan institusi di luar negeri.

4.2.3. Bidang Pengabdian pada Masyarakat

Strategi pencapaian untuk bidang pengabdian pada masyarakat berdasarkan arah kebijakannya adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang inovatif, yang dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik tingkat regional, nasional, regional, dan internasional. Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan secara terpadu dan selaras dengan kebutuhan masyarakat;
2. Melakukan pengabdian pada masyarakat sebagai media penyebarluasan hasil karya dosen dan mahasiswa yang berkaitan dengan hasil karya pengembangan iptek yang tepat

- guna untuk membantu memecahkan permasalahan di masyarakat sebagai bagian upaya tercapainya kesejahteraan masyarakat secara luas;
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian pada masyarakat yang dihasilkan oleh Unpas;
 4. Meningkatkan kerja sama pengabdian pada masyarakat dengan institusi bereputasi tingkat nasional atau internasional untuk menghasilkan program pengabdian pada masyarakat yang berkualitas;
 5. Meningkatkan publikasi karya ilmiah, yang merupakan hasil pengabdian pada masyarakat dosen dan mahasiswa pada jurnal bereputasi internasional.
 6. Meningkatkan jumlah pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 7. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat dosen;
 8. Meningkatkan jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap pada bidang keahliannya;
 9. Meningkatkan jumlah HAKI/Paten;
 10. Meningkatkan jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap;
 11. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
 12. Meningkatkan kegiatan kerjasama dengan institusi di dalam negeri;
 13. Meningkatkan kegiatan kerjasama dengan institusi di luar negeri.

4.2.3. Bidang Sumberdaya Manusia

Strategi pencapaian untuk bidang Sumberdaya Manusia berdasarkan arah kebijakannya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas tenaga akademik yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi, nilai keislaman dan kesundaannya, sehingga nilai tersebut akan melekat pada lulusannya yang dapat menjadi contoh panutan dan teladan bagi masyarakat Indonesia;
2. Memberikan penghargaan kepada tenaga pendidik dan kependidikan untuk meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;

3. Meningkatkan Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja dosen dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
4. Meningkatkan jumlah dosen tetap yang studi lanjut pada program doktor (S3);
5. Meningkatkan dosen tetap yang berpendidikan S3 pada bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi Program Studi melalui rekrutmen tenaga pendidik;
6. Meningkatkan dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar sesuai bidang keahliannya;
7. Meningkatkan jumlah dosen tetap setiap program studi berdasarkan rasio dosen dan mahasiswa yang ideal;
8. Meningkatkan jumlah, kualifikasi dan mutu kerja dari Laboran, analis, teknisi, serta operator;
9. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.

4.2.4. Bidang Manajemen

Strategi pencapaian untuk bidang Manajemen berdasarkan arah kebijakannya adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan penjaminan dan budaya mutu, manajemen dan perencanaan strategis, kepemimpinan transformasional, dan tata kelola universitas yang baik dengan menerapkan prinsip-prinsip partisipatif, transparansi, kredibel dan akuntabel;
2. Mengembangkan tata pamong yang baik dalam sistem manajemen berbasis kinerja;
3. Mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi sehingga dapat mendukung kegiatan/program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

4.2.5. Bidang Pendanaan Unpas

Strategi pencapaian untuk bidang pendanaan berdasarkan arah kebijakannya adalah sebagai berikut:

1. monitoring dan evaluasi pengelolaan keuangan dan sumber pendanaan yang berkelanjutan yang dilakukan oleh internal (SPI) dan eksternal (Kantor Akuntan Publik);
2. Memanfaatkan berbagai peluang skema pendanaan yang sejalan dengan pelaksanaan visi dan misinya dengan cara meningkatkan peran aktif Unpas dalam berbagai kesempatan;
3. Meningkatkan jejaring kerjasama dalam berbagai bidang dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah daerah, dunia usaha dan industri untuk meningkatkan income/pendapatan dari berbagai kegiatan yang dilakukan.

4.2.6. Bidang Sarana dan Prasarana

Strategi pencapaian untuk bidang sarana dan prasarana berdasarkan arah kebijakannya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana untuk pendidikan dan penelitian berstandar internasional dalam upaya meningkatkan kualitas akademik;
2. Meningkatkan pelayanan kepada sivitas akademika Unpas secara optimal terhadap penggunaan fasilitas yang dimiliki;
3. Mengembangkan sarana prasarana yang dapat menumbuhkan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Mewujudkan kampus Unpas yang asri dan nyaman (bebas asap rokok) untuk mendukung suasana belajar bagi sivitas akademika;
5. Penguatan kualitas sistem informasi beserta fasilitasnya yang digunakan dalam proses pembelajaran yang meliputi *hardware*, *software*, *e-learning*, dan perpustakaan.

4.2.7. Kemahasiswaan dan Alumni

Strategi pencapaian untuk bidang kemahasiswaan dan alumni berdasarkan arah kebijakannya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas akademik pada seleksi mahasiswa baru;
2. Meningkatkan Indeks Prestasi Kumulati (IPK);
3. Meningkatkan Prestasi mahasiswa dalam bidang keilmuan, olah raga, seni dan bidang lainnya pada skala nasional dan internasional;
4. Meningkatkan Persentase kelulusan tepat waktu;
5. Meningkatkan kegiatan kemahasiswaan, baik ragam, jenis dan aksesibilitasnya yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan kemampuan hard skill dan soft skill yang meliputi penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan;
6. Meningkatkan Pelacakan dan perekaman data lulusan (tracer study);
7. Meningkatkan jumlah informasi pekerjaan kepada lulusan/alumni melalui job fair;
8. Pertemuan berkala dengan pengguna untuk peningkatan mutu lulusan;
9. Menurunkan masa tunggu lulusan pada pekerjaan pertama
10. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah di luar prodi untuk memperoleh kompetensi tambahan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

4.3 Indikator dan Target Pencapaian

Rencana Strategis 2022-2026 adalah program jangka menengah untuk mencapai visi **Menjadi *Entrepreneurial University* yang memiliki jati diri Nilai Kelslaman dan Kesundaan pada tahun 2047**. Untuk dapat menilai visi telah tercapai, maka dirumuskan sasaran dan indikator. Setiap indikator untuk setiap tahun perjalanan program ditetapkan strategi pencapaian dan target capaian. Indikator dan target akan menjadi alat untuk mengkomunikasikan visi ke seluruh unit organisasi sehingga semua unit memiliki acuan untuk dapat bergerak secara sinergis. Program kegiatan, indikator, strategi pencapaian dan target capaian memiliki digunakan dalam menilai capaian renstra.

Upaya untuk mencapai target pada indikator Visi dikelompokkan menjadi 8 bidang , yakni

1. bidang pendidikan
2. bidang penelitian
3. bidang pengabdian pada masyarakat
4. bidang kemahasiswaan dan alumni
5. bidang sumber daya manusia
6. bidang sarana dan prasarana
7. bidang tata kelola/manajemen
8. bidang keuangan

Target capaian setiap Indikator selama rentang waktu renstra 2022-2026 dapat dilihat pada tabel pada halaman berikut ini:

Tabel 4.1
Sasaran Strategis, Indikator dan Target Capaian Rencana Strategis 2022 - 2026

Misi	Sasaran Strategis	Indikator	Base line	Target Capaian				
				2022	2023	2024	2025	2026
1. Menyelenggarakan pendidikan dengan sistem pembelajaran yang kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang mendapat pengakuan nasional dan internasional	Tercapainya peningkatan reputasi akademik Nasional dan Internasional	Jumlah Program Studi terakreditasi unggul	1					
		Jumlah Program Studi terakreditasi A	20	3 25 6	6 27 5	9 28 4	12 126 3	17 22 2
		Jumlah Program Studi terakreditasi B	8					
		Peringkat Akreditasi Institusi	A	A	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
		Klasterisasi PT	3	2	2	1	1	1
		Jumlah Unit yang memiliki Sertifikasi Layanan Manajemen ISO 9001-2015	5	5	10	15	17	20
		Jumlah Prestasi PT di Tingkat Nasional	10	20	30	40	50	60
		Jumlah Prestasi PT di Tingkat Internasional	2	5	7	9	11	15
		Jumlah Program Studi yang melaksanakan PJJ	0	4	6	10	15	20
		Jumlah Keterlibatan Perusahaan Multinasional di PT	3	5	10	15	17	20

Misi	Sasaran Strategis	Indikator	Base	Target Capaian				
		Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Top QS 100	5%	7%	10%	12%	13%	15%
		Persentase Jumlah lulusan yang berwirausaha	10%	15%	17%	20%	25%	30%
		Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan	6 bln	6 bln	5 bln	4 bln	3 bln	3 bln
	Terlaksananya implementasi Kurikulum PT yang berorientasi pada KKNi dan pendekatan OBE	Jumlah Program Studi yang mengimplementasikan Kurikulum PT yang berorientasi KKNi dan pendekatan OBE	28	30	33	35	40	43
		Persentase Matakuliah yang dilengkapi RPS di setiap prodi	60%	65%	70%	75%	80%	85%
		Persentase penggunaan <i>elearning</i> untuk PBM	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah Program Studi yang memiliki TUK pada LSP P1 yang dikelola UNPAS	3	5	7	10	12	15
		Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap PBM	60%	65%	70%	73%	75%	80%

Misi	Sasaran Strategis	Indikator	Base	Target Capaian				
		Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan MBKM	10%	20%	25%	30%	40%	50%
		Prosentasi mata kuliah yang dapat dikonversi/Rekognisi dari Kegiatan MBKM	10%	20%	30%	40%	50%	60%
	Terwujudnya peningkatan Kualitas Program Internasional	Prosentase Jumlah mahasiswa yang mengikuti program petukaran mahasiswa ke luar negeri	5%	7%	8%	9%	10%	15%
		Persentase Jumlah dosen yang mengikuti program kegiatan akademik di luar negeri	5%	7%	8%	10%	12%	15%
		Jumlah MoU bidang akademik dengan institusi di luar negeri	5%	6%	7%	9%	10%	13%
	Tercapainya peningkatan kualitas SDM Akademik dan Non Akademik	Presentase dosen berpendidikan S3	30%	35%	40%	45%	55%	60%
Persentase Jumlah dosen yang memiliki jabatan Lektor kepala dan Guru Besar		20%	22%	23%	25%	27%	30%	
Persentase Jumlah dosen yang melanjutkan studi		30%	35%	40%	45%	50%	55%	

Misi	Sasaran Strategis	Indikator	Base	Target Capaian				
		Persentase Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik	40%	50%	55%	60%	65%	70%
		Persentase laboran/teknisi /analisis/programer yang memiliki sertifikasi keahlian yg relevan	10%	15%	20%	25%	30%	35%
	Peningkatan dukungan TIK untuk Tata Kelola dan Pelaksanaan PBM yang bermutu	Persentase tingkat implementasi SITU-UNPAS (Akademik, Sarpra, SDM, Keuangan) di 7 Fakultas	50%	55%	60%	65%	70%	80%
		Persentase tingkat ketersediaan koneksi jaringan antar kampus (hari/bulan) rata-rata setahun	10%	15%	20%	25%	30%	35%
		Persentase tingkat implementasi sistem	50%	55%	60%	65%	70%	80%
		Persentase tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap fasilitas <i>e-Learning</i>	70%	75%	80%	85%	90%	95%
		Ketersediaan Standar dan Manual berbasis SNPT dan Sn-DIKTI yang terintegrasi dengan ISO 9001:2015	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Misi	Sasaran Strategis	Indikator	Base	Target Capaian				
		Jumlah Prodi dan Unit yang telah di Audit Mutu berbasis SNPT, SDIKTI, dan ISO 9001:2015	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase Jumlah program studi yang melaksanakan pembelajaran <i>kolaboratif dan partisipatif</i> dengan menggunakan model pembelajaran <i>case base method, team based learning</i> dan <i>Project based learning</i>	20%	30%	35%	40%	45%	50%
	Tercapainya Target Jumlah dan Kualitas Mahasiswa Pendaftar (<i>intake</i>)	Jumlah Peminat/calon mahasiswa yang mendaftar	10.000	12.000	13.000	14.000	14.500	15.000
		Jumlah mhsw baru yang registrasi	3723	4000	4500	4500	4500	4500
	Tercapainya pengembangan Prodi	Jumlah Program Studi baru S1	0	2	2	3	4	6
		Jumlah Program Studi baru S2	0	1	2	3	4	4
		Jumlah Program Studi baru S3	0	0	1	1	1	2
2. Menyelenggarakan pendidikan	Terwujudnya produk penelitian	Jumlah HaKI di Universitas Pasundan	78	100	120	140	150	200

Misi	Sasaran Strategis	Indikator	Base	Target Capaian				
<p>dan penelitian berbantuan teknologi informatika untuk meningkatkan mutu proses dan <i>output</i> hasil belajar mahasiswa agar mendapat pengakuan internasional</p>	<p>yang bertaraf Internasional</p>	Jumlah Dosen yang memiliki Karya Terindeks Scopus/Thomson dan terindeks bereputasi lainnya	152	200	250	300	350	400
		Jumlah karya ilmiah dalam jurnal internasional	152	200	250	300	350	400
		Jumlah karya ilmiah dalam jurnal nasional	114	150	175	200	225	250
		Jumlah Jurnal yang dikelola oleh Internal organisasi UNPAS dan Prodynya	31	35	37	40	43	45
		Jumlah Kerjasama Penelitian dengan pihak diluar negeri	0	1	2	3	4	5
		Jumlah Dosen yang Berkegiatan penelitian di Perguruan Tinggi Top QS 100	0	1	2	3	4	5
	<p>Terwujudnya peta potensi penelitian berbasis keunggulan lokal atau sesuai dengan visi mengusung nilai kesundaan dan keislaman</p>	Jumlah penelitian yang berbasis keunggulan lokal dengan mengusung nilai kesundaan dan keislaman	20	25	30	35	40	45

Misi	Sasaran Strategis	Indikator	Base	Target Capaian				
	Terwujudnya pembelajaran berbasis riset	Ketersediaan aplikasi pelaksanaan tata kelola penelitian berbasis Teknologi Informasi yang terintegrasi di tiap fakultas	(FT) tersedia	Seluruh fakultas	Seluruh fakultas	Seluruh fakultas	Seluruh fakultas	Seluruh fakultas
		Persentase skripsi/tesis/disertasi yang dipublikasikan di <i>repository</i> UNPAS	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase tesis (S2) yang dipublikasikan dalam jurnal atau forum ilmiah	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase Disertasi (S3) yang masuk Publikasi Ilmiah Internasional	20%	25%	30%	35%	40%	50%
	Meningkatnya Dana Penelitian dari DIKTI atau Lembaga lain di luar PT	Jumlah Proposal yang didanai dari Luar PT	9	15	20	25	30	35
3. Menyelenggarakan PPM berdasarkan pada hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat dalam rangka	Tercapainya peran Universitas Pasundan dalam penyelesaian masalah bangsa dengan pendekatan sosiobudaya	Jumlah Desa binaan	12	18	23	27	35	40
		Jumlah kegiatan PPM	60	65	70	75	80	85
		Jumlah kegiatan Keterpaduan di antara KKM dan PPM	28	30	35	40	45	50
		Jumlah PPM berbasis Penelitian yang dihilirisasi menjadi Unit bisnis	6	12	18	24	30	36

Misi	Sasaran Strategis	Indikator	Base	Target Capaian				
meningkatkan martabat manusia dan peradaban dunia (<i>innovation Society</i>).	Tercapaiannya Peningkatan Pendapatan Perguruan Tinggi dari kegiatan layanan profesional dan aktivitas bisnis di unit bisnis	Jumlah Dana yang terserap dari Luar PT untuk pelaksanaan Penelitian	5 M	7 M	10 M	12 M	15 M	20 M
		Jumlah pendanaan yang di peroleh dari kegiatan PPM	54 M	60 M	65M	70M	75M	80M
		Jumlah pendapatan yang dari unit bisnis	5 M	7 M	8 M	8 M	9 M	10 M
		Dana PPM yang terserap dari DIKTI dan Instansi Lain	54 M	60 M	65 M	70 M	75 M	80 M
4. Menjaga, memelihara dan mengembangkan nilai-nilai Islam dan Sunda sebagai sumber pendidikan karakter untuk meningkatkan kompetensi kecakapan hidup mahasiswa.	Terwujudnya Universitas Pasundan sebagai pusat studi kebudayaan dengan kekhasan budaya Lokal/Sunda melalui berbagai kegiatan budaya	Jumlah Kegiatan studi budaya Sunda yang	8	16	18	24	30	36
		Kegiatan bersama masyarakat dalam pengembangan budaya Sunda	8	16	18	24	30	36
	Tercapainya Universitas Pasundan sebagai lembaga yang berperan dan berkontribusi	Jumlah kegiatan beragam kebudayaan sunda	8	16	18	24	30	36
		Jumlah kegiatan apresiasi dan pemberian award bagi penggiat budaya sunda	8	16	18	24	30	36

Misi	Sasaran Strategis	Indikator	Base	Target Capaian				
	dalam menciptakan keunikan dan klasifikasi nilai budaya lokal , serta upaya menciptakan nilai ekonomi pada produk budaya tersebut	Jumlah mahasiswa asing yang terlibat dalam program budaya	6	12	18	24	28	32
		Jumlah Karya tulis dosen yang terkait dengan Kebudayaan Sunda	20	30	35	40	45	50
		Jumlah Tugas Akhir Mahasiswa yang terkait dengan Kebudayaan Sunda	20	25	30	35	45	50
	Meningkatnya Implementasi Nilai Islam dalam budaya kegiatan akademik maupun non akademik	Jumlah kegiatan kajian rutin mengenai keislaman di lingkungan kampus	30	40	50	55	60	70
		Persentase Dosen/Karyawan yang difasilitasi Umroh	100%	80%	90%	95%	100%	100%
		Persentase Civitas yang melaksanakan sholat berjamaah di masjid Kampus	50%	60%	65%	70%	75%	80%
	Terwujudnya nilai-nilai Keislaman sebagai dasar atau landasan pengembangan ilmu pengetahuan	Jumlah mata kuliah per fakultas yang substansinya dikaitkan nilai dan norma keislaman	16	24	32	38	46	52
		Jumlah tugas akhir Mahasiswa yang terkait dengan Keislaman	20	30	40	50	60	70

Misi	Sasaran Strategis	Indikator	Base	Target Capaian					
5. Menjaga, memelihara dan mengembangkan sistem penyelenggaraan pendidikan yang mampu membentengi paham sekulerisme, kapitalisme dan liberalisme.	Terwujudnya penyelenggaraan Pendidikan yang bebas dari paham sekulerisme, kapitalisme dan liberalisme.	Adanya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada setiap Program studi di lingkungan Unpas yang memuat tentang bahaya paham sekulerisme, kapitalisme dan liberalisme.	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
6. Membangun spirit inovasi dan kewirausahaan dengan menggali peluang-peluang baru, menerapkan budaya kewirausahaan memperluas jejaring kemitraan, dan	Terwujudnya unit usaha di lingkungan Universitas Pasundan yang bisa memberikan nilai tambah/benefit bagi stakeholder	1. Adanya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada setiap Program studi di lingkungan Unpas yang memuat tentang kewirausahaan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada



Misi	Sasaran Strategis	Indikator	Base	Target Capaian				
memberikan nilai tambah/benefit bagi stakeholder		2. Adanya inkubator Bisnis di setiap fakultas	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		3. Jumlah Lembaga Mitra yang bekerjasama dengan inkubator Bisnis	8	15	25	30	35	45